

**PENGARUH MINAT BACA BUKU PAI
TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SMA
WAHID HASYIM TERSONO-BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

GALIH ROHMATULLOH

NIM : 133111088

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Galih Rohmatulloh
NIM : 133111088
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH MINAT BACA BUKU PAI TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SMA WAHID HASYIM TERSONO-BATANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 12 Juni 2017

Pembuat Pernyataan,



Galih Rohmatulloh
NIM : 133111088



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp.024-7601295 Fax. 76153987

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **PENGARUH MINAT BACA BUKU PAI
TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SMA
WAHID HASYIM TERSONO-BATANG**

Penulis : Galih Rohmatulloh

NIM : 133111088

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 12 Juni 2017

DEWAN PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Abdul Kholiq, M.Ag
NIP: 197109151997031003

M. Ag
NIP: 196910121996031002

Penguji I,

Penguji II,

Ahmad Muthohar, M.Ag
NIP: 196911071996031001

Ahmad Muthohar, M.Ag
NIP: 197507052005011001

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Karnadi, M.Pd.
NIP: 196803171994031003

Lutfiyah, M.S.I.
NIP: 1979044222007102001

NOTA DINAS

Semarang, 12 Juni 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH MINAT BACA BUKU PAI
TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SMA
WAHID HASYIM TERSONO**
Nama : Galih Rohmatulloh
NIM : 133111088
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I,



Drs. H. Karnadi, M.Pd.

NIP: 196803171994031003

NOTA DINAS

Semarang, 12 Juni 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH MINAT BACA BUKU PAI
TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SMA
WAHID HASYIM TERSONO**
Nama : Galih Rohmatulloh
NIM : 133111088
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing II,



Lutfiyah, M.S.I.

NIP. 1979044222007102001

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH MINAT BACA BUKU PAI TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SMA WAHID HASYIM TERSONO-BATANG**

Penulis : Galih Rohmatulloh

NIM : 133111088

Skripsi ini membahas pengaruh minat baca buku PAI terhadap hasil belajar PAI di SMA Wahid Hasyim Tersono - Batang. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimanakah minat baca buku PAI di SMA Wahid Hasyim? (2) Bagaimanakah hasil belajar PAI di SMA Wahid Hasyim? (3) Apakah terdapat pengaruh minat baca buku PAI terhadap hasil belajar PAI di SMA Wahid Hasyim?

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Wahid Hasyim Tersono – Batang. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner, metode dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Wahid Hasyim Tersono – Batang yang berjumlah 217 siswa. Kemudian sampel diambil sebanyak 33% secara acak. Sehingga jumlah sampel sebesar 72 responden.

Dari hasil perhitungan minat baca buku PAI di SMA Wahid Hasyim Tersono – Batang diperoleh nilai dalam kategori “cukup”. Dengan nilai rata-rata 64,93 terletak pada interval 59 – 71. Dari perolehan hasil belajar siswa di SMA wahid Hasyim Tersono – Batang diperoleh nilai dalam kategori “cukup”. Dengan nilai rata-rata 80,85 terletak pada interval 79 – 83.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi satu prediktor dapat diketahui bahwa persamaan garis regresinya adalah $\hat{Y} = 72,578 + 0,127X$, sedangkan menguji signifikansi dari persamaan regresi tersebut digunakan analisis varian untuk regresi yaitu harga F_{reg} diperoleh sebesar 7,66. Kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 3,97. Karena $F_{reg} > F_{tabel}$ maka signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh positif minat baca buku PAI terhadap hasil belajar PAI siswa di SMA Wahid Hasyim Tersono-Batang.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah *swt*, Tuhan pencipta dan pemelihara semesta alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad *saw*, keluarganya, sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya yang setia hingga Hari Pembalasan. Salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) di semua perguruan tinggi-termasuk di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang adalah membuat karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Dalam rangka itulah penulis membuat skripsi ini dengan judul **”PENGARUH MINAT BACA BUKU PAI TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SMA WAHID HASYIM TERSONO - BATANG”**.

Selama pembuatan skripsi ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang dialami oleh penulis, baik yang menyangkut pengaturan waktu, pengumpulan bahan-bahan (data) maupun pembiayaan dan sebagainya. Namun, dengan hidayah dan inayah Allah *swt* dan berkat kerja penulis disertai dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka segala kesulitan dan hambatan itu dapat diatasi dengan sebaik-baiknya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan pada waktunya. Oleh karena itu, seyogyanyalah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan atas terselesaikannya skripsi ini, terutama kepada dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan nasehat, masukan dan

bimbingan yang sangat berharga bagi penulis. Terima kasih ini juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Raharjo, M.Ed.St. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Drs. Karnadi, M.Pd. selaku pembimbing I dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Lutfiah, M.S.I. selaku pembimbing II dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepala sekolah SMA Wahid Hasyim Tersono - Batang beserta staf dan seluruh dewan guru yang telah memberikan informasi kepada penulis untuk penulisan skripsi ini.
5. Pimpinan dan staf perpustakaan yang telah memberikan fasilitas untuk meminjamkan buku-buku kepustakaan.
6. Rekan-rekan seperjuangan PAI.
7. Sahabat MATAN Komisariat UIN Walisongo, serta segenap pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya disini. Terima kasih atas segala bantuan dan dorongan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan amal dan jasa baik mereka diterima oleh Allah *swt* dan di balas-Nya dengan pahala yang berlipat ganda. Amiin. Mudah-mudahan pula skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis, dan bagi para pembaca yang budiman pada umumnya.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Pengertian Minat Baca	10
a. Pengertian Minat	10
b. Pengertian Membaca	17
c. Pengertian Minat Baca.....	20
2. Pengertian Buku PAI	23
a. Pengertian Buku	23
b. Pengertian PAI.....	26
c. Pengertian Buku PAI.....	28
3. Pengertian Hasil Belajar	28
a. Hasil Belajar Kognitif.....	29
b. Hasil Belajar Afektif.....	30
c. Hasil Belajar Psokomotorik.....	31
B. Kajian Pustaka.....	36
C. Kerangka Berfikir.....	38
D. Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	40
B. Waktu dan Tempat Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	40
D. Variabel Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43

F. Teknik Analisis Data	44
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil sekolah.....	51
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	54
C. Analisis Data Penelitian	67
D. Analisis Uji Hipotesis.....	69
E. Analisis Lanjutan.....	78
F. Keterbatasan Penelitian	79
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran-saran	82
C. Penutup.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 instrumen minat baca dan angket minat baca buku PAI dan soal tes hasil belajar
- Lampiran 2 nama responden penelitian angket
- Lampiran 3 data mean dan SD variabel x
- Lampiran 4 data hasil belajar
- Lampiran 5 data mean dan SD variabel y
- Lampiran 6 daftar tabel
- Lampiran 7 Surat penunjukan pembimbing
- Lampiran 8 Surat ijin riset
- Lampiran 9 Surat keterangan dari sekolah

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1

Tabel 4.1

Tabel 4.2

Tabel 4.3

Tabel 4.4

Tabel 4.5

Tabel 4.6

Tabel 4.7

Tabel 4.8

Tabel 4.9

Tabel 4.10

Tabel 4.11

Tabel 4.12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat baca masih menjadi masalah lantaran terdapat fenomena yang memperlihatkan rendahnya minat baca dalam masyarakat Indonesia termasuk juga di kalangan pelajar Islam. Ternyata, tidak semua pelajar Islam gemar membaca dan mampu memilih bacaan yang baik. Menteri Agama Republik Indonesia dalam kabinet pembangunan empat, Munawir Sadzali pada saat membuka pelatihan pembinaan perpustakaan masjid di Ciawi Bogor tanggal 3 Juni 1991 yang diselenggarakan oleh Badan Pembinaan Perpustakaan Masjid Indonesia (BPPMI) menegaskan bahwa :*“Secara demografis, kita sering mengatakan bahwa umat Islam di Indonesia merupakan mayoritas. Tapi sering saya mengatakan, ternyata kemayoritasan kita bukan segala-galanya. Terus terang secara jujur, kita harus mengakui bahwa kita relatif kurang bergairah dalam soal belajar dan membaca buku-buku”*.¹

Sudah waktunya bagi umat Islam untuk mengejar ketertinggalannya dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi sebagaimana yang telah dicapai pada masa kejayaan Islam, melalui

¹ Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 282.

upaya dasar meningkatkan minat baca dikalangan pelajar Islam pada lembaga-lembaga pendidikan formal seperti sekolah dasar, sekolah menengah, perguruan tinggi dan instansi lainnya sebagai satu-satunya generasi yang diharapkan meneruskan dakwah Islam di masa datang.

Minat baca sebenarnya tergolong masalah klasik yang dalam perkembangan terakhir masih tampak sebagai persoalan aktual dan menarik untuk dikaji lebih mendalam secara akademis. Terbukti wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad adalah surat Al-Alaq 1-5. Ayat tersebut memerintahkan untuk membaca secara formal dan tegas. Hal ini berarti menempatkan kegiatan membaca sebagai posisi kunci guna memahami berbagai keadaan, sehingga aktivitas membaca itu tidak mungkin bisa ditinggalkan oleh siapapun yang ingin mendapat kemajuan dan kemandirian dalam hidupnya.²

Ayat Al-Qur'an yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad berisi perintah membaca. Untuk itu Koko Sri Mulyo seperti yang dikutip Ali Rohmad menyebutkan bahwa membaca itu diperintahkan agar manusia mampu berperan aktif sebagai duta atau khalifah di muka bumi. Maka aktivitas membaca adalah menjadi tuntunan bagi setiap manusia terutama bagi yang beragama Islam. Namun perlu dimaklumi, bahwa yang dimaksud membaca oleh Al-Qur'an dalam surat Al-Alaq 1-5 bukan hanya menerjemahkan dan

² Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 281-282.

menginterpretasikan tanda-tanda bahasa di atas kertas saja, melainkan lebih dari itu menyangkut membaca kehidupan, membaca tanda-tanda zaman, memahami alam dan sebagainya dalam rangka selalu *bertaqarrub* kepada Allah swt.³

Menurut ajaran Islam, bahwa Al-Qur'an adalah kumpulan ayat-ayat yang tertulis dan bersifat *qauliyah*, sedangkan alam raya ini adalah ayat-ayat yang tak tertulis dan bersifat *kauniyah*. Maka bisa dimengerti bahwa ilmu pengetahuan itu ada pada keduanya. Karena itu keduanya menuntut untuk dibaca supaya bisa dimengerti atau dipahami oleh manusia.

Sampai detik ini, telah berjuta-juta rahasia alam raya yang telah diungkapkan oleh para ilmuwan. Untuk mengabadikannya telah beribu-ribu buku berhasil diterbitkan. Maka buku merupakan akumulasi rahasia-rahasia alam semesta yang disistematisir dan dikemas ke dalam suatu disiplin ilmu pengetahuan, sehingga seolah-olah tiada satupun rahasia alam yang tak tercatat. Buku merupakan pencatat pengalaman, penemuan, pemikiran manusia dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi beserta kebudayaan yang bersifat metrial dan spiritual.

Berdasarkan kenyataan ini, maka tidak dapat dipungkiri bahwa untuk memperoleh pengetahuan yang tertuang pada buku-buku mustahil tanpa kegiatan membaca, karena buku tidak ada gunanya jika tidak dibaca. Itu sebabnya, buku merupakan guru yang tidak pernah bicara

³ Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, hlm. 284.

dan tidak pernah marah. Buku merupakan sahabat karib dikala suka dan duka sepanjang hayat manusia.

Kegiatan membaca merupakan kunci sukses untuk belajar. Siswa mampu membaca bukan karena kebetulan saja, akan tetapi karena siswa tersebut belajar dan berlatih membaca teks yang terdiri atas kumpulan huruf-huruf yang bermakna. Membaca merupakan kegiatan atau proses menerapkan sejumlah keterampilan mengolah teks bacaan dalam rangka memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, membaca dapat dikatakan sebagai kegiatan memperoleh informasi atau pesan yang disampaikan oleh penulis dalam tuturan bahasa tulis. Membaca disini berarti memahami teks bacaan baik secara literal, interpretatif, kritis, maupun kreatif.

Pada proses belajar mengajar disekolah, baik ditingkat sekolah dasar, sekolah menengah maupun perguruan tinggi seringkali dijumpai siswa yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan minat baca. Permasalahan minat baca ini, merupakan masalah yang berasal dari diri siswa. Masalah minat termasuk kedalam kesulitan belajar siswa. Kesulitan belajar siswa di sekolah bisa bermacam-macam. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kesulitan belajar di sekolah sangat beragam. Entah itu permasalahan dari diri anak itu sendiri atau permasalahan yang lain.

Faktor-faktor yang memengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* adalah faktor yang ada dalam diri individu

yang sedang belajar, sedangkan faktor *ekstern* adalah faktor yang ada di luar individu.⁴

Penyebab utama kesulitan belajar (*learning disabilities*) adalah faktor internal, yaitu adanya *disfungsi neurologis*. Sedangkan penyebab utama problema belajar (*learning problems*) adalah faktor eksternal, yaitu berupa srategi pembelajarn yang keliru, pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak dan pemberian ulangan penguatan (*reinforcement*) yang tidak tepat.⁵

Untuk mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi siswa harus dilakukan dengan mengadakan diagnosis dan remedial yaitu melalui proses pemeriksaan terhadap gejala kesulitan belajar yang terjadi dan diakhiri dengan mengadakan remedial atau perbaikan sehingga masalah kesulitan belajar siswa dapat diatasi.

Pelaksanaan diagnosa kesulitan belajar tersebut harus dilakukan secara sistematis dan terarah melalui langkah-langkah seperti mengidentifikasi masalah, menela'ah atau menetapkan status siswa, memerkirakan sebab terjadinya kesulitan belajar dan mengadakan perbaikan.

Pada langkah pertama untuk mendiagnosa kesulitan belajar ini guru harus mengidentifikasi adanya kesulitan belajar pada diri siswa.

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), hlm. 54.

⁵ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), hlm. 8.

Menetapkan untuk memastikan adanya kesulitan belajar tersebut tidak boleh berdasarkan naluri belaka, tetapi harus didasarkan pada pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu makin luas pengetahuan guru tentang gejala-gejala kesulitan belajar dan makin banyak pengalaman guru dalam mengidentifikasi kesulitan belajar, maka guru tersebut akan semakin terampil dalam mendiagnosis kesulitan belajar ini.

Setelah guru mengidentifikasi dan memperoleh kepastian tentang siapa saja yang mengalami kesulitan dalam belajar, maka pada langkah kedua ini guru akan menela'ah atau memeriksa setiap siswa yang mengalami kesulitan tersebut. Berdasarkan hasil pemeriksaan dari langkah kedua inilah setiap siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat dipastikan jenis dan bentuk kesulitan belajar mereka.

Setelah jelas jenis atau bentuk kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses belajarnya maka pada tahap ketiga ini guru harus berupaya untuk memerkirakan sebab timbulnya kesulitan tersebut. Upaya yang dapat dilakukan guru untuk menetapkan sebab kesulitan tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan alat diagnostik kesulitan belajar. Alat tersebut dapat berupa tes diagnostik dan tes-tes untuk mengukur kemampuan inteligensi, kemampuan mengingat, kemampuan alat indera dan sebagainya yang erat kaitannya dengan proses belajar.

Dengan mengetahui sebab kesulitan yang dihadapi oleh setiap siswa maka selanjutnya guru dapat bertindak untuk mengadakan

perbaikan guna mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa. Strategi pelaksanaan yang ditempuh guru dalam mengadakan perbaikan ini harus dilakukan dengan melalui pendekatan psikologis didaktis, yaitu pertama siswa yang akan diperbaiki sudah menyadari faktor kesulitan atau kekurangan mereka. Kedua mereka yakin kesulitan atau kekurangan mereka dapat mereka atasi.

Pelaksanaan diagnosa tersebut sangat diperlukan untuk membantu memecahkan masalah siswa. Sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena siswa mampu mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar-mengajar. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Dari uraian di atas sudah jelas, bahwa untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat siswa dalam belajar harus dilakukan diagnosa terlebih dahulu. Minat merupakan salah satu dari faktor internal yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar. Di dalam banyak literatur dijelaskan bahwa minat dapat memengaruhi kualitas belajar siswa dalam bidang studi tertentu. Tidak adanya minat terhadap pelajaran tertentu akan mengganggu kualitas belajar siswa. Misalnya, siswa yang menaruh minat besar terhadap mata pelajaran PAI akan banyak memusatkan perhatiannya pada mata pelajaran ini daripada mata pelajaran yang lain. Minat adalah kecenderungan jiwa

yang tetap kearah sesuatu yang sangat berharga bagi seseorang. Semua yang berharga bagi seseorang adalah yang sesuai dengan kebutuhannya.⁶

SMA Wahid Hasyim yang terletak di Jl. Lapangan Gedongsari, Tersono, Kabupaten Batang merupakan salah satu sekolah yang mempunyai system yang bagus dalam pembelajarannya. Sarana penunjang pembelajaran yang lengkap menjadikan sekolah ini mempunyai kredibilitas yang baik di mata masyarakat. Namun fasilitas penunjang yang memadai tidak semuanya dimanfaatkan secara maksimal oleh siswa, seperti halnya di perpustakaan sekolah. Pemanfaatan failitas ini masih kurang, hal ini dapat terlihat pada kondisi buku yang berdebu, menandakan bahwa buku-buku tersebut jarang atau tidak pernah dibaca. Dengan kondisi buku yang berdebu dan hamper sebagian besar koleksi yang ada merupakan cetakan lama, membuat siswa menjadi tidak berminat untuk membaca buku perpustakaan. Padahal dalam kegiatan belajar sebagian besar adalah aktivitas membaca. Oleh karena itu upaya peningkatan minat baca sangat penting untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas maka akan diadakan penelitian tentang “Pengaruh Minat Baca Buku PAI terhadap Hasil Belajar PAI di SMA Wahid Hayim Tersono-Batang”.

⁶ Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2011), hlm. 28.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah minat baca buku PAI di SMA Wahid Hasyim?
2. Bagaimanakah hasil belajar PAI di SMA Wahid Hasyim?
3. Apakah terdapat pengaruh minat baca buku PAI terhadap hasil belajar siswa di SMA Wahid Hasyim?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Mengetahui minat baca buku PAI di SMA Wahid Hasyim Tersono-Batang
 - b. Mengetahui hasil belajar PAI di SMA Wahid Hasyim Tersono-Batang
 - c. Mengetahui pengaruh minat baca buku PAI terhadap hasil belajar siswa di SMA Wahid Hasyim Tersono-Batang
2. Manfaat Penelitian
 1. Mendorong guru untuk lebih semangat dalam memotivasi siswa untuk rajin membaca buku, entah itu buku PAI ataupun buku yang lain.
 2. Memotivasi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar dengan cara melatih minat membaca.
 3. Menambah wawasan keilmuan tentang kajian pengaruh minat baca buku PAI terhadap hasil belajar peserta didik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Minat Baca

a. Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat berarti “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.”⁷ Adapun yang dimaksud dengan minat menurut psikologi adalah suatu kecenderungan untuk selalu memerhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat ini kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. Orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu itu.⁸

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memerhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat adalah perasaan senang atau tidak senang terhadap suatu obyek. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar atau kegiatan. Bahkan pelajaran yang menarik minat siswa akan lebih mudah dipelajari

⁷ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 744.

⁸ M Alisuf Sabri. *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), hlm. 84.

dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Untuk menambah minat seseorang dalam menerima pelajaran di sekolah, siswa diharapkan dapat mengembangkan minatnya sendiri. Minat belajar yang dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi hasil belajarnya. Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap suatu hal, maka akan terus berusaha untuk melakukan, sehingga apa yang diinginkannya dapat tercapai sesuai dengan keinginannya.⁹

Minat seseorang terhadap sesuatu adalah kecenderungan hati yang tinggi, gairah atau keinginan seseorang tersebut terhadap sesuatu.¹⁰ Minat sering pula disebut “*interest*”. Minat bisa dikelompokkan sebagai sifat atau sikap (*traits or attitude*) yang memiliki kecenderungan-kecenderungan atau tendensi tertentu. Minat dapat mempresentasikan tindakan-tindakan (*represent motives*). Minat tidak bisa dikelompokkan sebagai pembawaan tetapi sifatnya bisa diusahakan, dipelajari dan dikembangkan.¹¹

⁹ Muhammad Fathurrahman & Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 125.

¹⁰ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), hm. 19.

¹¹ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 191.

Sedangkan Crow menjelaskan minat sebagai berikut “interest may refer to the motivating force that impels us to attend to a person, a thing, or an activity; or it may be the affective experience that has been stimulated by the activity itself. In other words, interest can be the cause of an activity and the result of participation in the activity.”¹²

Minat menurut Helmawati memiliki arti ketertarikan atau kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat seseorang banyak dipengaruhi oleh faktor internal, seperti pemusatan perhatian, keinginan, motivasi dan kebutuhan. Dalam proses pembelajaran minat dapat memengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar anak atau peserta didik dalam bidang studi tertentu.¹³ Minat merupakan salah satu faktor yang cukup penting yang memengaruhi kemampuan membaca. Minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi.¹⁴

Antara minat dan bakat itu memang ada perbedaan. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat

¹² Lester D Crow & Alice Crow, *Educational Psychology*, (New York: American Book Company, 1958), hlm. 248.

¹³ Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 201.

¹⁴ Iskandarwassid & Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 113.

terhadap sesuatu dipelajari dan memengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil dan menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat memelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang untuk memelajarinya.¹⁵ Sedangkan bakat adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir. Setiap individu mempunyai bakat yang berbeda-beda. Seseorang yang berbakat musik mungkin di bidang lain ketinggalan. Seseorang yang berbakat di bidang teknik tetapi di bidang olahraga lemah. Jadi seseorang akan mudah memelajari yang sesuai dengan bakatnya. Apabila seseorang anak harus memelajari bahan yang lain dari bakatnya ia akan cepat bosan, mudah putus asa dan tidak senang.¹⁶

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu memengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 180.

¹⁶ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 234.

kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat dan termotivasi untuk memelajarinya.¹⁷

Dalam psikologi, motivasi diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi pendorong timbulnya suatu tingkah laku.¹⁸ Motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu: a) motivasi *instrinsik*; b) motivasi *ekstrinsik*. Motivasi *instrinsik* adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Adapun motivasi *ekstrinsik* adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.¹⁹

Sikap, minat dan motivasi merupakan faktor internal psikologis yang sangat berperan dalam proses belajar. Sikap (*attitude*) diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk mereaksi

¹⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, hlm. 180.

¹⁸ M Alisuf Sabri. *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), hlm. 85.

¹⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 134.

terhadap suatu hal, orang atau benda dengan suka, tidak suka atau acuh tak acuh. Minat ini kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. Orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu itu.²⁰

Sikap dan minat salah satunya harus ada dalam belajar yaitu apabila tidak ada minat kepada pelajaran atau gurunya, maka paling tidak pada diri siswa itu harus ada sikap yang positif (menerima) kepada pelajaran yang dipelajari atau kepada gurunya. Sikap dan minat sebagai faktor psikologis berbeda peranannya dalam belajar. Dalam proses belajar sikap itu berfungsi sebagai “*Dynamic Force*” yaitu sebagai kekuatan yang akan menggerakkan orang untuk belajar. Jadi siswa yang sikapnya negatif (menolak atau tidak senang) kepada pelajaran atau gurunya tidak akan tergerak untuk mau belajar. Sebaliknya siswa yang sikapnya positif akan digerakan oleh sikapnya yang positif itu untuk mau belajar.²¹

Peranan minat dalam belajar lebih besar atau kuat dari sikap, minat akan berperan sebagai “*Motivating Force*” yaitu

²⁰ M Alisuf Sabri. *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), hlm. 83-84.

²¹ M Alisuf Sabri. *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, hlm. 84-85.

sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat (sikapnya senang) kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima kepada pelajaran, mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk bisa terus tekun karena tidak ada pendorongnya.²²

Tidak adanya minat seseorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapannya. Karena itu, pelajaran pun tidak pernah terjadi proses dalam otak, akibatnya timbul kesulitan.²³

Adanya minat terhadap objek yang dipelajari akan mendorong orang untuk memelajari sesuatu dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Karena minat merupakan komponen psikis yang berperan mendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan, sehingga ia bersedia melakukan kegiatan berkisar objek yang diamati.²⁴

²² M Alisuf Sabri. *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, hlm. 85.

²³ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 235.

²⁴ Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 59.

Secara garis besar minat dapat disimpulkan sebagai berikut: (a) minat memunyai hubungan yang erat dengan kemauan, aktivitas serta perasaan dan didasari dengan pemenuhan kebutuhan, (b) kemauan, aktivitas serta perasaan senang tersebut memiliki potensi yang memungkinkan individu untuk memilih, memerhatikan sesuatu yang datang dari luar dirinya sehingga individu yang bersangkutan menjadi kenal dan akrab dengan objek yang ada, (c) minat adalah kecenderungan jiwa yang sifatnya aktif. Seperti contoh membaca bukanlah sekedar mengenal dan mengeja kata-kata. Tetapi dapat memahami gagasan yang disampaikan kata-kata yang dibacanya itu. Membaca merupakan aktivitas yang membutuhkan dorongan dari dalam diri seseorang. Tanpa dorongan tersebut, maka orang tidak akan melakukan aktivitas membaca dan dorongan itulah yang dinamakan minat.²⁵

b. Membaca

Sedangkan membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat

²⁵ Muhammad Fathurrahman & Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 170.

kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja. Tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang atau tanda atau tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.²⁶

Membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh semua anak karena melalui membaca anak dapat belajar banyak tentang berbagai bidang studi. Oleh karena itu, membaca merupakan keterampilan yang harus diajarkan sejak anak masuk SD dan kesulitan belajar harus secepatnya diatasi. Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar.²⁷

Membaca itu bersifat reseptif. Artinya si pembaca menerima pesan atau informasi yang disampaikan oleh penulis dalam sebuah teks bacaan. Pesan yang disampaikan itu

²⁶ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 5.

²⁷ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), hlm. 157.

merupakan informasi fokus yang dibutuhkan. Dalam hal ini, si pembaca harus mampu memahami makna lambang atau tanda atau tulisan dalam teks berupa kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, ataupun wacana yang utuh. Jadi, membaca merupakan proses mengubah lambang tanda atau tulisan menjadi makna.²⁸

Pada dasarnya kegiatan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan. Tujuan membaca tersebut akan berpengaruh kepada jenis bacaan yang dipilih, misalnya fiksi atau nonfiksi. Menurut Anderson seperti yang dikutip Dalman, ada tujuh macam tujuan dari kegiatan membaca, yaitu:

- 1) *Reading for details or fact* (Membaca untuk memperoleh fakta dan perincian).
- 2) *Reading for main ideas* (Membaca untuk memperoleh ide-ide utama).
- 3) *Reading for sequence or organization* (Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan struktur karangan).
- 4) *Reading for inference* (Membaca untuk menyimpulkan).
- 5) *Reading to classify* (Membaca untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan).

²⁸ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 8.

- 6) *Reading to evaluate* (Membaca untuk menilai, mengevaluasi).
- 7) *Reading to compare or contrast* (Membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan).²⁹

Salah satu faktor yang amat penting untuk mencapai kesuksesan membaca dan belajar adalah faktor kesiapan untuk membaca (*readiness for reading subject matter*). Kesiapan adalah suatu keadaan atau kondisi yang dapat meningkatkan keberhasilan membaca dan belajar. Dalam membina dan mengembangkan minat baca murid-murid, seharusnya guru pustakawan memerhatikan kesiapan murid-murid.³⁰

c. **Minat Baca**

Sedangkan yang dimaksud minat baca adalah dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu. Selanjutnya, Tampulbon seperti yang dikutip Dalman menjelaskan bahwa minat baca adalah kemauan atau keinginan seseorang untuk mengenali huruf untuk menangkap makna dari tulisan tersebut.³¹

²⁹ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 11.

³⁰ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 200.

³¹ Dalman, *Keterampilan Membaca*, hlm. 141.

Secara sederhana minat baca dapat diberi pengertian sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap aktivitas membaca, atau sebagai keinginan atau kegairahan yang tinggi terhadap aktivitas membaca, bahkan ada pendapat yang menyatakan bahwa minat baca itu bisa diidentikan dengan kegemaran membaca (*the love for reading*).³²

Menurut Darmono, minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat baca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Orang yang memiliki minat membaca yang tinggi senantiasa mengisi waktu luang dengan membaca. Orang yang demikian senantiasa haus terhadap bahan bacaan. Minat membaca sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca.³³

Orang yang memunyai minat baca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Oleh sebab itu, minat baca seorang anak perlu sekali dikembangkan. Menumbuhkan minat baca seorang anak lebih baik dilakukan pada saat dini, yaitu pada saat anak baru belajar membaca

³² Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 283.

³³ Darmono, *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, (Jakarta: PT Grasindo, 2007), hlm. 214-215.

permulaan, atau bahkan pada saat anak baru mengenal sesuatu. Hal itu akan berdampak kepada meningkatnya minat baca anak. Dalam hal ini, minat baca anak akan meningkat apabila anak sering dihadapkan dengan bacaan yang sesuai dengan kebutuhannya. Oleh sebab itu, orang tua perlu memotivasi anak dan sekaligus menemaninya membaca untuk berbagai keperluan. Apabila anak sudah terbiasa membaca, ia akan gemar membaca dan bahkan membaca menjadi suatu kebutuhan yang akhirnya nanti tiada hari tanpa membaca.³⁴

Minat baca merupakan proses kejiwaan yang semula berwujud dorongan atau motif dalam diri seseorang. Dorongan itu merupakan penggerak manusia untuk beraktivitas, yang tanpa dorongan tersebut manusia tidak akan beraktivitas sama sekali, ataupun bila ia beraktivitas tentu tidak disertai dengan kesadaran. Dorongan jiwa pada tingkat yang tinggi lazim disebut “minat” yang dapat mengarahkan sekaligus menggairahkan seseorang kepada suatu kegemaran. Oleh sebab itu, membaca sebagai aktivitas seseorang jelas harus disertai dengan kesadaran yang bertitik tolak dari dorongan jiwa. Ini bukan berarti bahwa seseorang yang telah terbiasa membaca itu menjadi tanpa kesadaran melainkan kebiasaan membaca orang

³⁴ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 141-142.

itu tetap disertai dengan kesadaran secara spontan yang seakan-akan terlihat tanpa kesadaran.³⁵

Minat dan kegemaran membaca tidak dengan sendirinya dimiliki oleh seseorang, termasuk anak-anak dalam usia sekolah. Minat baca dapat tumbuh dan berkembang dengan cara dibentuk. Dalam kaitan ini dapat kita simak teori rangsangan dan dorongan. Dorongan adalah daya motivasional yang mendorong lahirnya perilaku yang mengarah pada pencapaian suatu tujuan. Dorongan yang dimaksud adalah motivasi tidak hanya untuk perilaku tertentu saja, melainkan perilaku apa saja yang berkaitan dengan kebutuhan dasar yang diingunkan seseorang. Dorongan-dorongan tersebut dapat muncul dari dalam diri orang tersebut atau dapat dirangsang dari luar.³⁶

2. Pengertian Buku PAI

a. Buku

Kata buku, atau dalam Bahasa Inggris *book*, bukan lagi kata asing untuk didengar atau dibaca setiap tempat. UNESCO mendefinisikan buku sebagai terbitan nonberkala yang berupa cetakan minimal 49 halaman tidak termasuk sampul dan dipublikasikan (*non-periodic printed publication of at least 49*

³⁵ Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 283.

³⁶ Darmono, *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, (Jakarta: PT Grasindo, 2007), hlm. 217.

pages exclusive of the cover pages, published in the country and made available to the public). Secara umum, buku diketahui sebagai kumpulan kertas atau bahan lain yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan atau gambar. Setiap sisi dari sebuah lembaran kertas pada buku disebut sebuah halaman.³⁷

Sementara dalam konteks pendidikan, didapati istilah *buku ajar* atau *buku pelajaran*. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 11 Tahun 2005, buku pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.³⁸

Masih berkuat pada pengertian kata buku, buku dapat dilihat dari sudut pandang fisik dan fungsionalnya. Jika buku ditinjau dari fisiknya, setiap objek dapat disebut buku jika ia adalah kumpulan lembaran yang dijilid disatu sisinya dan diberi sampul muka-belakang sebagai “cover” yang berfungsi sebagai

³⁷ Wiji Suwarno, *Perpustakaan & Buku: Wacana & Penerbitan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 49-50.

³⁸ Wiji Suwarno, *Perpustakaan & Buku: Wacana & Penerbitan*, hlm. 51.

pelindung dan membuat isinya lebih tahan lama. Dalam definisi ini, *textbook*, novel, Al-Qur'an dan Bibel termasuk dalam kategori buku, sebagaimana juga buku catatan dan buku cek. Kemudian, jika buku dipandang dari sisi fungsionalnya, buku didefinisikan sebagai suatu kumpulan bentuk komunikasi grafis yang isinya dibagi-bagi ke dalam beberapa unit dengan tujuan agar tampil sistematis dan menjaga isinya tetap terpelihara dalam waktu lama.³⁹

Buku memiliki berbagai aspek yang terkandung di dalamnya, diantaranya adalah:

1) Aspek Karya (*creation*)

Buku dilihat dari segi bentuknya merupakan hasil ciptaan atau karya dari seseorang atau lembaga. Bentuk fisik inilah yang kemudian dikelola dan dipelihara oleh perpustakaan, yang kemudian disajikan kembali kepada para pemustakanya. Melalui karya ini pula, seorang penulis mengungkapkan segala ide atau gagasannya.⁴⁰

³⁹ Wiji Suwarno, *Perpustakaan & Buku: Wacana & Penerbitan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 51.

⁴⁰ Wiji Suwarno, *Perpustakaan & Buku: Wacana & Penerbitan*, hlm. 53.

2) Aspek Informasi (*information*)

Selain secara fisik terlihat dan dirasakan keberadaannya, buku memiliki nilai informasi dikatakan demikian karena buku merupakan hasil pemikiran penulis berangkat dari fakta yang diketahuinya. Kemudian, fakta ini dikemas dalam bahasa yang sekomunikatif mungkin, yang dapat diterima oleh pembaca sehingga menjadi alat penyampai informasi dari sesuatu yang sebelumnya belum atau sudah diketahui oleh pembaca.⁴¹

3) Aspek Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan adalah objek kajian yang terkait daya intelektual seseorang. Buku merupakan karya yang ditulis berdasarkan kekuatan intelektual penulis yang mampu mengolaborasikan berbagai informasi dengan fakta yang dimilikinya sehingga mampu memengaruhi daya intelektual bagi orang yang membacanya.⁴²

b. Pendidikan Agama Islam

Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan

⁴¹ Wiji Suwarno, *Perpustakaan & Buku: Wacana & Penerbitan*, hlm. 53.

⁴² Wiji Suwarno, *Perpustakaan & Buku: Wacana & Penerbitan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 54.

berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Kurikulum PAI).⁴³

Usaha pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah diharapkan agar mampu membentuk kesalehan pribadi dan sekaligus kesalehan sosial sehingga pendidikan agama diharapkan jangan sampai menumbuhkan semangat fanatisme, menumbuhkan sikap intoleran di kalangan peserta didik dan masyarakat Indonesia, dan memperlemah kerukunan hidup beragama serta persatuan dan kesatuan nasional.⁴⁴

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu secara keseluruhannya terliput dalam lingkup Al-Qur'an dan Al-Hadis, keimanan, akhlak, fiqh atau ibadah, dan sejarah sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan

⁴³ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 11-12.

⁴⁴ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 76.

keseimbangan hubungan manusia dengan Allah, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya.⁴⁵

Secara umum pendidikan agama Islam bertujuan untuk “meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamatan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.”⁴⁶

c. **Buku PAI**

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud buku PAI ialah terbitan nonberkala yang berisi materi PAI (baik itu tentang Al-Qur’an, Al-Hadis, keimanan, akhlak, fikih dan lainnya yang berkaitan dengan PAI), serta dicetak dengan cetakan minimal 49 halaman tidak termasuk sampul dan dipublikasikan.

3. Hasil Belajar

Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam

⁴⁵ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 13.

⁴⁶ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 78.

sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.⁴⁷

a. Hasil Belajar Kognitif

Kawasan kognitif merupakan kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek intelektual atau berfikir atau nalar. Menurut Taksonomi Bloom sebagaimana yang dikutip Naifah, menjelaskan bahwa kemampuan kognitif adalah kemampuan berfikir secara hirarkis yang terdiri dari pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*aplication*), penguraian (*analyze*), pemaduan (*synthetis*), dan penilaian (*evaluation*).⁴⁸

Penilaian terhadap hasil belajar penguasaan materi bertujuan untuk mengukur penguasaan dan pemilikan konsep dasar keilmuan (*content objectives*) berupa materi-materi esensial sebagai konsep kunci dan prinsip utama. Konsep kunci dan prinsip utama keilmuan tersebut harus dimiliki dan dikuasai siswa secara tuntas, bukan hanya dalam bentuk hafalan. Ranah

⁴⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 2010), hlm. 45.

⁴⁸ Naifah, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2005), hlm. 52-53.

kognitif ini merupakan ranah yang lebih banyak melibatkan kegiatan mental atau otak.⁴⁹

b. Hasil Belajar Afektif

Ranah afektik adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku.⁵⁰

Pemikiran atau perilaku harus memiliki dua kriteria untuk diklasifikasikan sebagai ranah afektif. Pertama, perilaku melibatkan perasaan dan emosi seseorang. Kedua, perilaku harus tipikal perilaku seseorang. Kriteria lain yang termasuk ranah afektif adalah intensitas, arah dan target. Intensitas menyatakan derajat atau kekuatan dari perasaan. Beberapa perasaan lebih kuat dari yang lain, isalnya cinta lebih kuat dari senang atau suka. Sebagian orang kemungkinan memiliki perasaan yang lebih kuat disbanding yang lain. Arah perasaan berkaitan dengan

⁴⁹ Bina Mitra Pemberdayaan Madrasah Standar Operasional Prosedur, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Jakarta: Aditama, 2005), hlm. 14.

⁵⁰ Naifah, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 55.

orientasi positif dan negative dari perasaan yang menunjukkan apakah perasaan itu baik atau buruk.⁵¹

c. Hasil Belajar Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima materi pelajaran. Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah psikomotorik adalah ranah yang berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya lari, melompat, melukis, menari, memukul dan sebagainya. Aspek-aspek ini mencakup tahapan menirukan, memanipulasi, artikulasi dan naturalisasi.⁵²

Hasil belajar psikomotorik ini tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Hasil belajar psikomotorik merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan afektif, akan tampak setelah siswa menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung pada kedua ranah tersebut dalam kehidupan siswa sehari-hari.⁵³

⁵¹ Naifah, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2005), hlm. 55-56.

⁵² Naifah, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 60.

⁵³ Bina Mitra Pemberdayaan Madrasah Standar Operasional Prosedur, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Jakarta: Aditama, 2005), hlm. 19.

Dalam hal ini peneliti ingin mengukur minat baca dengan hasil belajar kognitif yang dicapai siswa.

Untuk dapat melakukan evaluasi hasil belajar maka diadakan pengukuran terhadap hasil belajar. Pengukuran adalah kegiatan membandingkan sesuatu dengan alat ukurnya. Dalam pendidikan, pengukuran hasil belajar dilakukan dengan mengadakan testing untuk membandingkan kemampuan siswa yang diukur dengan tes sebagai alat ukurnya.⁵⁴

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan menjadi barang jadi. Hal yang sama berlaku untuk memberikan batasan bagi istilah hasil panen, hasil penjualan, hasil pembangunan, termasuk hasil belajar. Dalam siklus input-proses-hasil, hasil dapat dengan jelas dibedakan dengan input akibat perubahan oleh proses. Begitu pula dalam kegiatan

⁵⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 2010), hlm. 34.

belajar mengajar, setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibanding sebelumnya.⁵⁵

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan adalah perubahan perilaku yang diinginkan terjadi setelah siswa belajar. Tujuan pendidikan dapat dijabarkan mulai dari tujuan nasional, institusional, kurikuler sampai instruksional. Untuk dapat mencapai tujuan pendidikan nasional maka tujuan pembangunan nasional dalam sektor pendidikan diturunkan kedalam beberapa tujuan pendidikan mulai tujuan nasional hingga tujuan di tingkat pengajaran.⁵⁶

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.⁵⁷

⁵⁵ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, hlm. 44.

⁵⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, hlm. 34-35.

⁵⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 2010), hlm. 44.

Penilaian hasil belajar mempunyai makna yang penting, baik bagi siswa, guru maupun sekolah. Adapun makna penilaian bagi ketiga pihak tersebut adalah:

a. Makna Bagi Siswa

Dengan diadakannya penilaian hasil belajar, maka siswa dapat mengetahui sejauh mana telah berhasil mengikuti pelajaran yang disajikan oleh guru. Hasil yang diperoleh siswa dari penilaian ada dua kemungkinan:

1) Memuaskan

Jika siswa memperoleh hasil yang memuaskan dan hasil itu menyenangkan, tentu kepuasan itu ingin diperolehnya lagi pada kesempatan lain waktu. Akibatnya, siswa akan mempunyai motivasi yang cukup besar untuk belajar lebih giat, agar lain kali mendapat hasil yang lebih memuaskan. Keadaan sebaliknya dapat juga terjadi, yakni siswa sudah merasa puas dengan hasil yang diperoleh oleh usahanya menjadi kurang gigih untuk lain kali.

2) Tidak Memuaskan

Jika siswa tidak puas dengan hasil yang diperoleh, ia akan berusaha agar lain keadaan itu tidak terulang lagi. Maka ia selalu belajar giat. Namun demikian, dapat juga sebaliknya, bagi siswa yang lemah kemampuannya, akan

menjadi putus asa dengan hasil kurang memuaskan yang telah diterimanya.⁵⁸

b. Makna Bagi Guru

Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh, guru akan dapat mengetahui siswa-siswa mana yang sudah berhak melanjutkan pelajarannya karena sudah berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) kompetensi yang diharapkan, maupun mengetahui siswa-siswa yang belum berhasil mencapai KKM kompetensi yang diharapkan. Dengan petunjuk ini guru dapat lebih memusatkan perhatiannya kepada siswa-siswa yang belum berhasil mencapai KKM kompetensi yang diharapkan.

c. Makna Bagi Sekolah

Apabila guru-guru mengadakan penilaian dan diketahui bagaimana hasil belajar siswa-siswanya, maka akan dapat diketahui pula apakah kondisi belajar maupun kultur akademik yang diciptakan oleh sekolah sudah sesuai dengan harapan atau belum. Hasil belajar merupakan cerminan kualitas suatu sekolah. Informasi hasil penilaian yang diperoleh dari tahun ke tahun dapat digunakan sebagai pedoman bagi sekolah untuk

⁵⁸ S Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 8-9.

mengetahui apakah yang dilakukan sekolah sudah memenuhi SNP atau belum.⁵⁹

B. Kajian Pustaka

Sejauh pengetahuan peneliti dari beberapa literatur yang dibaca terdapat beberapa peneliti yang membahas tentang minat, diantaranya adalah :

1. Penelitian Mulyono tentang “Pengaruh Minat, Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Negeri 2 Semarang tahun 2007/2008”. Hasil penelitian tersebut menginformasikan bahwa ada pengaruh yang positif antara minat, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar secara parsial. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji koefisien determinasi diketahui besarnya antara minat, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa sebesar 78,3%. Sedangkan sisanya 21,7% dipengaruhi faktor lain.⁶⁰

⁵⁹ S Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, hlm. 10.

⁶⁰ Mulyono, Fakultas Ekonomi, “Pengaruh Minat, Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Negeri 2 Semarang ”, *Skripsi*, (Semarang: Ekonomi Pembangunan, Universitas Negeri Semarang, 2008).

2. Penelitian Arso Widyasmoro tentang “Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar PKN Siswa Kelas V SD di Desa Pagergunung Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian tersebut menginformasikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara minat baca terhadap prestasi belajar PKN. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan analisis data menunjukkan bahwa $r_{hitung} 0,58 > r_{tabel} 0,1966$ dengan taraf kesalahan sebesar 0,05 dan $N=100$. Pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar sebesar 33,6%.⁶¹
3. Penelitian Prasetyo Nugroho tentang “Pengaruh Minat Baca dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kontruksi Bangunan Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015”. Hasil penelitian tersebut menginformasikan bahwa minat baca dan kebiasaan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran kontruksi bangunan siswa kelas X program keahlian teknik bangunan SMK Negeri Pringsurat tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi X_1 sebesar 0,261, koefisien

⁶¹ Aryo Widyasmoro, Fakultas Ilmu Pendidikan, “Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar PKN Siswa Kelas V SD di Desa Pagergunung Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2013/2014”. *Skripsi*, (Yogyakarta: Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

regresi X2 sebesar 0,347, faktor determinasi sebesar 64,9%, dan nilai F hitung (57,270) dengan nilai signifikan 0,000.⁶²

C. Kerangka Berfikir

Orang yang mempunyai minat baca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Oleh sebab itu, minat baca seorang anak perlu sekali dikembangkan. Menumbuhkan minat baca seorang anak lebih baik dilakukan pada saat dini, yaitu pada saat anak baru belajar membaca permulaan, atau bahkan pada saat anak baru mengenal sesuatu. Hal itu akan berdampak kepada meningkatnya minat baca anak.

Dalam hal ini, minat baca anak akan meningkat apabila anak sering dihadapkan dengan bacaan yang sesuai dengan kebutuhannya. Oleh sebab itu, orang tua perlu memotivasi anak dan sekaligus menemaninya membaca untuk berbagai keperluan. Apabila anak sudah terbiasa membaca, ia akan gemar membaca dan bahkan membaca menjadi suatu kebutuhan yang akhirnya nanti tiada hari tanpa membaca.

Minat baca jelas akan berpengaruh terhadap kualitas hasil belajar. Hasil belajar bisa dilihat dari minat membacanya, karena membaca bisa menghantarkan anak pada cakrawala yang semakin luas, semakin kritis

⁶² Prasetyo Nugroho, Fakultas Teknik, “Pengaruh Minat Baca dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kontruksi Bangunan Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015”. *Skripsi*, (Yogyakarta: Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

dan semakin kreatif. Jika minat baca tinggi, maka hasil belajar akan tinggi. Sebaliknya jika minat baca rendah, maka hasil belajar juga akan rendah. Dengan demikian diduga bahwa minat baca berpengaruh terhadap hasil belajar.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir di atas menunjukkan bahwa jika minat baca tinggi, maka hasil belajar akan tinggi. Sebaliknya jika minat baca rendah, maka hasil belajar juga akan rendah. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh minat baca buku PAI terhadap hasil belajar PAI di SMA Wahid Hasyim Tersono.

Ha = Terdapat hubungan yang positif antara minat baca buku PAI dengan hasil belajar PAI.

Ho = Tidak terdapat hubungan antara minat baca buku PAI dengan hasil belajar PAI.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.⁶³

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numerikal* (angka) yang diolah dengan metode statistika.⁶⁴

B. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel bisa dipersepsi secara sama dan bisa pula berbeda, tergantung pada dari mana persepsi itu dibangun. Baik populasi maupun sampel, dua-duanya adalah objek penelitian, dan adakalanya penelitian dilakukan dengan pendekatan studi populasi, di mana jumlah populasi sama dengan sampel.⁶⁵

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 2.

⁶⁴ Muchammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 18.

⁶⁵ Sudarwan Danim, *Metode Penelitian Untuk Ilmu-ilmu Perilaku*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 87.

Populasi ialah keseluruhan unit elementer yang parameternya akan diduga melalui statistika hasil analisis yang dilakukan terhadap sampel penelitian. Populasi dibedakan ke dalam dua macam, yaitu populasi sampling dan populasi sasaran. Populasi sampling adalah keseluruhan unit elementer yang terdapat di daerah lokasi penelitian, sedangkan populasi sasaran adalah sebagian dari populasi sampling yang parameternya akan diduga melalui penelitian terhadap sampel.⁶⁶

Sedangkan sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.⁶⁷ Dalam penelitian kuantitatif, teknik pengambilan sampel merupakan bagian yang sangat penting dari serangkaian kegiatan penelitian ilmiah. Hal ini dikarenakan nilai-nilai statistik yang diukur dari sebuah sampel akan digunakan untuk menduga, memprediksi, atau mengestimasi nilai-nilai parameter suatu populasi dari mana sampel tersebut diambil.⁶⁸

Ukuran besarnya sampel yang harus diambil dalam suatu penelitian agar hasil penelitian tersebut dapat dikatakan valid (sah)

⁶⁶ Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 103.

⁶⁷ Sugiharto, *Teknik Sampling*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 2.

⁶⁸ Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), hlm. 143.

merupakan suatu masalah dasar yang seringkali muncul dari pihak yang hendak melakukan penelitian dengan menggunakan sampel.⁶⁹ Dalam suatu penelitian, umumnya dikenal dengan istilah sampel besar dan sampel kecil. Batas ukuran sampel untuk membedakan antara sampel besar dan sampel kecil adalah 30, artinya jika dalam penelitian jumlah sampel yang diteliti 30 unit atau lebih dikatakan bahwa sampelnya termasuk besar, sebaliknya jika jumlah anggota sampel kurang dari 30 unit dikatakan sebagai sampel kecil.⁷⁰

Jumlah populasi yang ada di SMA Wahid Hasyim Terseno adalah 217 siswa. Dengan rincian sebagai berikut: a) Kelas X berjumlah 77 siswa, b) Kelas XII berjumlah 64 siswa, c) Kelas XII berjumlah 76 siswa. Peneliti mengambil 33% sampel dari seluruh populasi.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷¹ Variabel penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah

⁶⁹ Sugiharto, *Teknik Sampling*, hlm. 9.

⁷⁰ Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 145.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 38.

variabel yang memengaruhi. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel akibat.

1. Variabel bebas dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Indikator minat baca
 - Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu
 - Motivasi membaca
 - Senang terhadap sesuatu
 - Kebutuhan akan bahan bacaan
2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar PAI. Indikatornya adalah hasil tes.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁷² Peneliti menggunakan dua metode, yaitu:

- a. Metode Kuesioner

Kuesioner atau yang juga dikenal sebagai angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh

⁷² Sambas Ali Muhidin & Maman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 19.

responden.⁷³ Dalam hal ini peneliti menggunakan angket untuk mengetahui minat baca. Sedangkan hasil belajar siswa di SMA Wahid Hasyim Tersono – Batang diukur menggunakan soal tes.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁷⁴ Peneliti mengumpulkan data sekolah menggunakan metode dokumentasi. Mulai dari profil sekolah, ketersediaan buku, dan lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini seringkali digunakan statistik. Salah satu fungsi statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah untuk dipahami.⁷⁵

⁷³ Sambas Ali Muhidin & Maman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 25.

⁷⁴ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 274.

⁷⁵ Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 2008), hlm. 263.

Adapun yang dilakukan penulis dalam menganalisis data ini meliputi tiga tahap, yaitu:

1. Analisis Pendahuluan

Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi minat baca buku PAI terhadap prestasi belajar siswa SMA Wahid Hasyim Tersono, yaitu dengan menganalisis data yang terkumpul dan hasil angket yang masih berupa data kualitatif untuk dijadikan data kuantitatif. Yakni dengan cara memberi nilai pada setiap item jawaban pada masing-masing pertanyaan dalam angket untuk responden yaitu:

Tabel 3.1

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Sesuai	4	1
Setuju	3	2
Kurang sesuai	2	3
Tidak Sesuai	1	4

2. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrument dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang

hendak diukur.⁷⁶ Uji validitas instrumen dilakukan dengan cara menyebarkan data instrumen kepada peserta didik SMA Wahid Hasyim Tersono- Batang. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya butir-butir instrumen. Butir-butir instrumen yang tidak valid dibuang. Sedangkan butir instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data.

Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas butir instrumen ini adalah teknik *korelasi product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[\sum x^2 - (\sum x)^2] [N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian skor variabel x dan skor variabel y

$\sum x$ = jumlah skor variabel x

$\sum y$ = jumlah skor variabel y

N = jumlah subjek

3. Uji Reliabilitas Instrumen

⁷⁶ Sambas Ali Muhidin & Maman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 30.

Untuk mengetahui reliabilitas angket maka penelitian menggunakan rumus alfa sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\alpha_t^2} \right)$$

Dimana :

$$\text{Rumus Varians Total} = \alpha_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

r_{11} = Reliabilitas instrumen atau koefisien alfa

k = Banyaknya butir soal yang valid

$\sum \alpha_i^2$ = Jumlah varians butir soal

α_t^2 = Varians soal

N = Jumlah peserta tes atau responden

4. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dari tiap- tiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak.⁷⁷ Pengujian normalitas ini menggunakan tehnik SPSS dengan uji *Kolmogorov- Smirnov*. Untuk mengidentifikasi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien *Asym.Sig.* atau *P-Value* dengan 0,05 (taraf signifikansi). Apabila *P-Value* lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi yang berarti tidak signifikan, maka memiliki makna bahwa data berasal dari

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 110.

populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya jika *P-Value* lebih kecil dari 0,05 yang berarti signifikan, maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.⁷⁸

5. Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Adapun teknik pengujian menggunakan SPSS. Untuk mengidentifikasi linier atau tidak bisa menggunakan dua cara yaitu, dengan melihat nilai signifikansi atau Linearity pada ANOVA table, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat hubungan linier secara signifikan, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan linier secara signifikan.⁷⁹

6. Uji Hipotesis

Analisis uji pembuktian hipotesis penelitian ini menggunakan rumus analisis regresi. Adapun langkah-langkah melakukan analisis regresi sebagai berikut:

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi sederhana.

⁷⁸ Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan*, (Jakarta; Gramedia, 2013), hlm.166.

⁷⁹ Kadir, *Statistika Terapan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 185-186.

- b. Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a : Harga Y ketika harga X= 0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan maupun penurunan variabel independen.

- c. Mencari korelasi antara *kriterium* dan *predictor* dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi *Product Moment* antar variabel X dan Y

X = Variabel kecerdasan naturalis siswa

Y = Variabel hasil belajar

N = Jumlah responden

\sum = Sigma (jumlah)

- d. Setelah diketahui koefisien korelasi maka akan dianalisis dengan analisis varian garis regresi dengan rumus sebagai berikut:

$$JKT = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b/a) = b \times \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}$$

$$JK \text{ Res} = \sum Y^2 - JK_{reg} \left(\frac{b}{a} \right) - JK_{reg}(a)$$

$$RJK(b/a) = JK(b/a)$$

$$RJK \text{ Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

$$F = \frac{RJK(b/a)}{RJK_{Res}} = \frac{S^2_{Reg}}{S^2_{Res}}$$

$$db_{reg} = 1$$

$$db_{res} = n - 2$$

Keterangan :

JKT = Jumlah kuadrat total

JK(a) = Jumlah kuadrat koefisien a

JK(b/a) = Jumlah kuadrat regresi (b/a)

JK Res = Jumlah kuadrat residu (sisa)

RJK(b/a) = Rata-rata jumlah kuadrat regresi (b/a)

RJK Res = Rata-rata jumlah kuadrat Residu

F = Koefisien regresi

db_{reg} = Derajat kebebasan regresi

db_{res} = Derajat kebebasan residu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

1. Sejarah singkat SMA Wahid Hasyim

Berdirinya SMA Wahid Hasyim Tersono-Batang bermula dari rasa kekhawatiran masyarakat di sekitar wilayah kecamatan Tersono kabupaten Batang akan nasib pendidikan anak mereka. Dari rasa kekhawatiran tersebut kemudian beberapa orang termasuk tokoh-tokoh masyarakat setempat bergerak dan merencanakan untuk mendirikan sebuah pendidikan setingkat di atas SMP/MTs, yakni sebuah lembaga pendidikan di bawah naungan warga Nahdlatul Ulama. Dengan melalui perencanaan dan penindak lanjutan yang maksimal akhirnya terwujud lembaga pendidikan tingkat atas yang diberi nama SMA Wahid Hasyim Tersono Batang tepatnya pada tahun 1989.

SMA Wahid Hasyim Tersono Batang berdiri pada tahun 1990 dengan SK izin pendirian/penyelenggaraan nomor 2018/I03/I/1990 tertanggal 15 Pebruari 1990 dengan status "TERCATAT" berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah tanggal 23 Februari 1983 nomor 018/C/Kep/I.1983 tentang syarat dan tata cara Pendirian Sekolah Swasta dan nomor 019/C/Kep/I.1983 tentang Standarisasi Sekolah Swasta. SMA

Wahid Hasyim Tersono Batang mulai menerima siswa kelas I (satu) pada tahun pelajaran 1990/1991.

Dua tahun kemudian tepatnya pada tahun pelajaran 1993/1994 status SMA Wahid Hasyim Tersono Batang menjadi "TERDAFTAR" dengan Surat Keputusan Dirjen Pendidikan dan Menengah nomor 525/C/Kep/I.1993 tertanggal 22 Desember 1993. Sejak tahun pelajaran 1999/2000, SMA Wahid Hasyim Tersono Batang berubah statusnya menjadi "DIAKUI" dengan Surat Keputusan Dirjen Pendidikan dan Menengah nomor 79/C.C7/Kep/2000 tertanggal 03 Mei 2000 dan sudah menyelenggarakan ujian sendiri.

Seiring dengan berjalannya waktu dan disertai dengan usaha yang maksimal dari semua pihak yang terkait, SMA Wahid Hasyim Tersono Batang pada tahun pelajaran 2005/2006 berhasil mendapatkan status "Terakreditasi B" berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Sekolah Propinsi Jawa Tengah nomor 018/BASPROP/TU/I/2006 tertanggal 28 Januari 2006. Disusul dengan proses akreditasi Tahun 2009 nomor 3661/BASPROP/XI/2009 tertanggal 11 Nopember 2009 dengan hasil "Terakreditasi B". Kemudian untuk proses akreditasi selanjutnya oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN S/M) nomor 102/BAP-SM/XI/2013 tertanggal 16 Nopember 2013 dengan hasil "Terakreditasi B".

Adapun tokoh-tokoh pendiri SMA Wahid Hasyim Tersono Batang adalah sebagai berikut:

- Penanggung Jawab : Syuriah
- Penasehat : a. Tanfidziah MWC NU
Tersono
b. LP. Ma'arif Kortan Tersono
- Dewan Pembina : 1. M. A. Fadholi
2. Slamet HS.
3. Wahyuni
4. Hadi Riyanto
- Ketua : Chaerudin, BA.
- Wakil Ketua I : H. Achmad Mudhofir
- Wakil Ketua II : HM. Nurudin Fauzan
- Sekretaris : Mustofa Su'ari
- Wakil Sekretaris : Asmuni
- Bendahara : Khaerudin Manan, Bsc.
- Anggota : Subkhi
Ashadi
Abdul Muiz
US Bukhori

2. Visi dan Misi SMA Wahid Hasyim

a. Visi Sekolah

“Unggul dalam prestasi, luhur dalam budi pekerti dan taat pada *illahi*”

b. Misi Sekolah

- 1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas iman dan taqwa kepada Allah SWT
- 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia
- 3) Mengembangkan potensi sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki
- 4) Membantu meningkatkan harkat dan martabat masyarakat
- 5) Melatih dan membiasakan kehidupan sehat peka sosial dan berdisiplin tinggi
- 6) Mentranformasi nilai-nilai luhur budaya bangsa
- 7) Menumbuhkan semangat berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
- 8) Membangun mentalitas siswa sesuai dengan agama Islam dan kepribadian bangsa Indonesia
- 9) Menciptakan hubungan yang harmonis, serasim selaras dan seimbang antara sekolah, stake holder, out resource dan masyarakat

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Untuk memperoleh data tentang pengaruh minat baca buku PAI terhadap hasil belajar PAI di SMA Wahid Hasyim Tersono – Batang menggunakan instrumen angket, dengan 40 butir item pernyataan yang diuji cobakan kepada 30 siswa. Adapun hasil uji coba instrumen tersebut menyatakan bahwa 28 pernyataan soal dinyatakan valid dan 12 tidak valid. Setelah dilakukan perbaikan, kemudian instrumen tersebut

disebarkan kepada 72 siswa. Angket pada setiap item diberikan skor alternatif sesuai dengan bobot masing-masing yang diberikan responden dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jawaban dalam Skoring

Pernyataan	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Sedangkan hasil belajar diperoleh dengan memberikan soal tes kepada responden. Sebelum instrumen dijadikan alat ukur untuk mengukur minat baca buku PAI di SMA Wahid Hasyim Tersono – Batang , terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah butir instrumen sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik atau belum. Adapaun alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji coba instrumen ialah validitas dan reliabilitas.

1. Analisis Uji Coba Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir instrumen. Butir instrumen yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Hasil analisis perhitungan validitas butir

angket (r_{xy}) dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan taraf signifikan 5%. Bila harga $r_{xy} > r$ tabel maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya jika harga $r_{xy} < r$ tabel maka butir instrumen tersebut dikatakan tidak valid. Angket diujikan kepada 30 responden. Berdasarkan hasil analisis perhitungan validitas angket diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.2
Uji Validitas Angket Minat Baca Buku PAI

No Angket	R_{xy}	R tabel	Keterangan
1.	0.8064	0.361	Valid
2.	0.8284	0.361	Valid
3.	0.26972	0.361	Tidak Valid
4.	0.68508	0.361	Valid
5.	-0.00481	0.361	Tidak Valid
6.	0.82006	0.361	Valid
7.	0.28665	0.361	Tidak Valid
8.	0.82447	0.361	Valid
9.	-0.17357	0.361	Tidak Valid
10.	0.26635	0.361	Tidak Valid
11.	0.55928	0.361	Valid
12.	0.8525	0.361	Valid
13.	0.6518	0.361	Valid
14.	0.06478	0.361	Tidak Valid
15.	0.08152	0.361	Tidak Valid
16.	0.50298	0.361	Valid
17.	0.17231	0.361	Tidak Valid
18.	0.72524	0.361	Valid
19.	0.59007	0.361	Valid
20.	0.20617	0.361	Tidak Valid
21.	0.49381	0.361	Valid

22.	-0.54617	0.361	Tidak Valid
23.	0.44489	0.361	Valid
24.	0.40236	0.361	Valid
25.	0.62901	0.361	Valid
26.	-0.12301	0.361	Tidak Valid
27.	0.4448	0.361	Valid
28.	0.68581	0.361	Valid
29.	0.86203	0.361	Valid
30.	0.70488	0.361	Valid
31.	0.39297	0.361	Valid
32.	0.06579	0.361	Tidak Valid
33.	0.58591	0.361	Valid
34.	0.46453	0.361	Valid
35.	0.5226	0.361	Valid
36.	0.82537	0.361	Valid
37.	0.41346	0.361	Valid
38.	0.56641	0.361	Valid
39.	0.58726	0.361	Valid
40.	0.71049	0.361	Valid

Tabel 4.3
Prosentase Uji Validitas Instrumen Angket
Tentang Minat Baca Buku PAI

No. Angket	Jumlah	%	Keterangan
1, 2, , 4, 6, 8, 11, 12, 13, 16, 18, 19, 21, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	28	70%	Valid

3, 5, 7, 9, 10, 14, 15, 17, 20, 22, 26, 32	12	30%	Tidak Valid
Jumlah	40	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa 70% item angket dinyatakan valid yang berjumlah 28 item pernyataan pada nomor butir 1, 2, , 4, 6, 8, 11, 12, 13, 16, 18, 19, 21, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40. Dan 20% dinyatakan tidak valid dengan jumlah 12 item pernyataan pada nomor butir 3, 5, 7, 9, 10, 14, 15, 17, 20, 22, 26, 32.

2. Analisis Minat Baca Buku PAI

Setelah dilakukan uji instrumen, langkah selanjutnya adalah menentukan nilai kuantitatif, dengan cara menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Angket Minat Baca Buku PAI

No Res	JAWABAN				Jumlah	Nilai				Jumlah
	Ser	Sel	Kd	Tp		4	3	2	1	
1.	0	2	13	13	28	0	6	26	13	45
2.	5	13	10	0	28	20	39	20	0	79
3.	4	0	8	16	28	16	0	16	16	48
4.	2	15	11	0	28	8	45	22	0	75

5.	0	0	13	15	28	0	0	26	15	41
6.	0	1	8	19	28	0	3	16	19	38
7.	1	0	9	18	28	4	0	18	18	40
8.	4	2	7	15	28	16	6	14	15	51
9.	7	10	11	0	28	28	30	22	0	80
10.	1	11	14	2	28	4	33	28	2	67
11.	7	13	8	0	28	28	39	16	0	83
12.	5	1	11	11	28	20	3	22	11	56
13.	4	6	12	6	28	16	18	24	6	64
14.	2	7	10	9	28	8	21	20	9	58
15.	8	8	12	0	28	32	24	24	0	80
16.	8	16	4	0	28	32	48	8	0	88
17.	5	3	10	10	28	20	9	20	10	59
18.	8	11	8	11	28	32	33	16	1	82
19.	11	5	12	0	28	44	15	24	0	83
20.	0	1	11	16	28	0	3	22	16	41
21.	4	10	10	4	28	16	30	20	4	70
22.	1	5	12	10	28	4	15	24	10	53
23.	10	6	12	0	28	40	18	24	10	82
24.	2	2	15	9	28	8	6	30	9	53
25.	1	6	14	7	28	4	18	28	7	57
26.	2	2	11	13	28	8	6	22	13	49
27.	4	2	8	14	28	16	6	16	14	52
28.	5	4	14	5	28	20	12	28	5	65
29.	3	5	15	5	28	12	15	30	5	62
30.	1	1	12	14	28	4	3	24	14	45
31.	3	6	13	6	28	12	18	26	6	62
32.	0	3	17	8	28	0	9	34	8	51
33.	9	9	10	0	28	36	27	20	0	83
34.	0	2	15	11	28	0	6	30	11	47
35.	3	3	5	17	28	12	9	10	17	48
36.	1	3	18	6	28	4	9	36	6	55
37.	1	1	11	15	28	4	3	22	15	44
38.	3	2	11	12	28	12	6	22	12	52

39.	2	5	21	0	28	8	15	42	0	65
40.	3	4	17	4	28	12	12	34	4	62
41.	10	8	10	0	28	40	24	20	0	84
42.	0	5	23	0	28	0	15	46	0	61
43.	2	12	14	0	28	8	15	46	0	72
44.	7	5	4	12	28	28	15	8	12	63
45.	4	2	22	0	28	16	6	44	0	66
46.	7	4	17	0	28	28	12	34	0	74
47.	1	12	15	0	28	4	36	30	0	70
48.	5	0	23	0	28	20	0	46	0	66
49.	10	8	7	3	28	40	24	14	3	82
50.	0	3	25	0	28	0	9	50	0	59
51.	1	7	12	8	28	4	21	24	8	57
52.	12	5	11	0	28	48	15	22	0	85
53.	9	6	13	0	28	36	18	26	0	80
54.	6	6	16	0	28	24	18	32	0	74
55.	2	5	21	0	28	8	15	42	0	65
56.	0	11	17	0	28	0	33	34	0	67
57.	0	12	16	0	28	0	36	32	0	68
58.	13	7	8	0	28	52	21	16	0	89
59.	9	8	11	0	28	36	24	22	0	82
60.	0	5	18	5	28	0	15	36	5	56
61.	3	8	12	5	28	12	24	24	5	65
62.	4	3	9	12	28	16	9	18	12	55
63.	3	10	7	8	28	12	30	14	8	64
64.	7	2	15	4	28	28	6	30	4	68
65.	4	6	17	1	28	16	18	34	1	69
66.	9	6	10	3	28	36	18	20	3	77
67.	5	9	13	1	28	20	27	26	1	74
68.	3	6	19	0	28	12	18	38	0	68
69.	0	12	16	0	28	0	36	32	0	68
70.	4	11	13	0	28	16	33	26	0	75
71.	6	9	13	0	28	24	27	26	0	77
72.	5	14	9	0	28	20	42	18	0	80

		JUMLAH	4675
		RATA-RATA	64,930556

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa penelitian dilakukan di SMA Wahid Hasyim Tersono-Batang melalui data angket dengan responden 72. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 89. Sedangkan nilai terendah adalah 38. Adapun cara menentukan kualifikasi dan interval nilai variabel X adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{a. } K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 72 \\
 &= 1 + 3,3 (1,8573325) \\
 &= 7,1291973 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. } R &= NT - NR \\
 &= 89 - 38 \\
 &= 51
 \end{aligned}$$

c. Panjang Interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{51}{7} \\
 &= 7,2857 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel X maka dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Minat Baca Buku PAI

Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
38 – 44	5	7 %
45 – 51	8	11 %
52 – 58	11	15 %
59 – 65	13	18 %
66 – 72	12	17 %
73 – 79	8	11 %
80 – 86	13	18 %
87 – 93	2	3 %
	72	100%

Dari rekapitulasi angket tersebut kemudian menyiapkan tabel kerja (tabel perhitungan) untuk mencari mean dan standar deviasi pada lampiran 3 tabel 4.6.

Berdasarkan tabel tersebut, kemudian menghitung mean (rata-rata) dan standar deviasi adalah sebagai berikut:

- a. Mencari Mean dan Standar Deviasi

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{4675}{72} \\ &= 64,93\end{aligned}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n-1}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{12564,65278}{72-1}} \\
&= \sqrt{\frac{12564,652}{71}} \\
&= \sqrt{176,96693} \\
&= 13,303
\end{aligned}$$

b. Mencari Kualitas Variabel X (Minat Baca Buku PAI)

$$\begin{aligned}
M + 1,5 \text{ SD} &= 64,93 + 1,5 (13,303) = 84,8845 && \geq 85 \\
M + 0,5 \text{ SD} &= 64,93 + 0,5 (13,303) = 71,5815 && 72-84 \\
M - 0,5 \text{ SD} &= 64,93 - 0,5 (13,303) = 58,2785 && 59-71 \\
M - 1,5 \text{ SD} &= 64,93 - 1,5 (13,303) = 44,9755 && 45-59 \\
&&& \leq 44
\end{aligned}$$

Tabel 4.7
Kualitas Variabel (X) Minat Baca Buku PAI

Interval	Kriteria
≥ 85	Sangat Baik
72 – 84	Baik
59 – 71	Cukup
45 – 58	Kurang
≤ 44	Sangat Kurang

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa variabel X (minat baca buku PAI) termasuk dalam kategori cukup. Yaitu berada pada interval 59 – 71 dengan nilai rata-rata 64,93.

3. Analisis Hasil Belajar PAI

Setelah dilakukan uji instrumen, langkah selanjutnya adalah menentukan nilai kuantitatif hasil belajar PAI. Data hasil belajar PAI siswa dapat dilihat pada lampiran 4 tabel 4.8.

Berdasarkan pada tabel tersebut, diketahui bahwa nilai hasil belajar PAI diperoleh dengan nilai tertinggi adalah 91 dan nilai terendah adalah 71. Adapun cara menentukan kualifikasi dan interval nilai variabel Y adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{a. } K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 72 \\ &= 1 + 6,1291973 \\ &= 7,1291973 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } R &= NT - NR \\ &= 91 - 71 \\ &= 20 \end{aligned}$$

c. Panjang Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{20}{7} \\ &= 2,8 \text{ dibulatkan menjadi } 3 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel Y maka dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Variabel Y

Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
71 – 73	6	8 %
74 – 76	10	14 %
77 – 79	7	10 %
80 – 82	12	17 %
83 – 85	18	25 %
86 – 88	11	15 %
89 – 91	8	11 %
	72	100%

Dari rekapitulasi nilai tersebut kemudian menyiapkan tabel kerja (tabel perhitungan) untuk mencari mean dan standar deviasi hasil belajar yang dapat dilihat pada lampiran 5 tabel 4.10.

Berdasarkan tabel tersebut kemudian menghitung mean (rata-rata) dan standar deviasi sebagai berikut:

- a. Mencari Mean dan Standar Deviasi

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{5821}{72} \\ &= 80,85 \end{aligned}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(Y - \hat{Y})^2}{n-1}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{2143,319}{72-1}} \\
&= \sqrt{\frac{2143,319}{71}} \\
&= \sqrt{30,187592} \\
&= 5,494
\end{aligned}$$

b. Mencari Kualitas Variabel Y (Hasil Bbelajar PAI)

$$\begin{aligned}
M + 1,5 \text{ SD} &= 80,85 + 1,5 (5,494) = 89,091 \geq 90 \\
M + 0,5 \text{ SD} &= 80,85 + 0,5 (5,494) = 83,597 \quad 84-89 \\
M - 0,5 \text{ SD} &= 80,85 - 0,5 (5,494) = 78,103 \quad 79-83 \\
M - 1,5 \text{ SD} &= 80,85 - 1,5 (5,494) = 72,609 \quad 73-77 \\
&\leq 72
\end{aligned}$$

Tabel 4.11
Kualitas Variabel (Y) Hasil Belajar PAI

Interval	Kriteria
≥ 90	Sangat Baik
84 – 89	Baik
79 – 83	Cukup
73 – 78	Kurang
≤ 72	Sangat Kurang

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa Hasil Belajar Siswa SMA Wahid Hasyim Tersono-Batang termasuk ke dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval 79-83, dengan nilai rata-rata 80,85.

C. Analisis Data Penelitian

1. Uji Normalitas

Adapun tujuan dari penggunaan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data minat baca buku PAI (X) dan data hasil belajar siswa di SMA Wahid Hasyim Tersono (Y). Untuk teknik pengujian normalitas, peneliti menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov Z* yang dihitung dengan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 4.12
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.25970782
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.059
	Negative	-.093
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Test distribution is Normal.

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Hubungan yang linier menggambarkan bahwa perubahan pada variabel prediktor akan cenderung diikuti oleh perubahan pada variabel kriterium dengan membentuk garis linier. Data skor total kesadaran menerima tata tertib sekolah, kemudian diuji linieritasnya dengan bantuan program software SPSS.

Tabel 4.13
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar * Minat baca	Between (Combined) Groups	1308.842	37	35.374	1.400	.265
	Linearity	206.075	1	206.075	8.156	.007
	Deviation from Linearity	1102.767	36	30.632	1.212	.289
	Within Groups	833.750	33	25.262		
	Total	2142.592	70			

Berdasarkan hasil perhitungan uji linieritas menggunakan program *software* SPSS diketahui hasil signifikan pada baris

Deviation from Linearity sebesar 0,289 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Minat baca buku PAI dan hasil belajar siswa terdapat hubungan yang linier.

D. Analisis Uji Hipotesis

Pada tahap analisis uji hipotesis ini, peneliti menguji hipotesis yang peneliti ajukan yaitu ada pengaruh minat baca buku PAI terhadap hasil belajar siswa di SMA Wahid Hasyim Tersono-Batang. Analisis uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini. Analisis ini menggunakan rumus analisis regresi satu prediktor, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Tabel Kerja Koefisien Korelasi antara X dan Y

Resp	X	Y	X²	Y²	XY
R-1	45	80	2025	6400	3600
R-2	79	83	6241	6889	6557
R-3	48	77	2304	5929	3696
R-4	75	89	5625	7921	6675
R-5	41	86	1681	7396	3526
R-6	38	83	1444	6889	3154
R-7	40	71	1600	5041	2840
R-8	51	74	2601	5476	3774
R-9	80	80	6400	6400	6400

R-10	67	83	4489	6889	5561
R-11	83	86	6889	7396	7138
R-12	56	74	3136	5476	4144
R-13	64	80	4096	6400	5120
R-14	58	86	3364	7396	4988
R-15	80	89	6400	7921	7120
R-16	88	86	7744	7396	7568
R-17	59	74	3481	5476	4366
R-18	82	83	6724	6889	6806
R-19	83	86	6889	7396	7138
R-20	41	71	1681	5041	2911
R-21	70	83	4900	6889	5810
R-22	53	77	2809	5929	4081
R-23	82	86	6274	7396	7052
R-24	53	77	2809	5929	4081
R-25	57	80	3249	6400	4560
R-26	49	71	2401	5041	3479
R-27	52	80	2704	6400	4160
R-28	65	74	4225	5476	4810
R-29	62	74	3844	5476	4588
R-30	45	86	2025	7396	3870
R-31	62	83	3844	6889	5146
R-32	51	83	2601	6889	4233

R-33	83	83	6889	6889	6889
R-34	47	80	2209	6400	3760
R-35	48	80	2304	6400	3840
R-36	55	83	3025	6889	4565
R-37	44	74	1936	5476	3256
R-38	52	80	2704	6400	4160
R-39	65	83	4225	6889	5395
R-40	62	83	3844	6889	5146
R-41	84	91	7056	8281	7644
R-42	61	89	3721	7921	5429
R-43	72	80	5184	6400	5760
R-44	63	77	3969	5929	4851
R-45	66	83	4356	6889	5478
R-46	74	80	5476	6400	5920
R-47	70	89	4900	7921	6230
R-48	66	83	4356	6889	5478
R-49	82	74	6724	5476	6068
R-50	59	77	3481	5929	4543
R-51	57	86	3249	7396	4902
R-52	85	71	7225	5041	6035
R-53	80	86	6400	7396	6880
R-54	74	89	5476	7921	6586
R-55	65	71	4225	5041	4615

R-56	67	91	4489	8281	6097
R-57	68	77	4624	5929	5236
R-58	89	89	7921	7921	7921
R-59	82	74	6724	5476	6068
R-60	56	80	3136	6400	4480
R-61	65	71	4225	5041	4615
R-62	55	83	3025	6889	4565
R-63	64	77	4096	5929	4928
R-64	68	80	4624	6400	5440
R-65	69	86	4761	7396	5934
R-66	77	83	5929	6889	6391
R-67	74	74	5476	5476	5476
R-68	68	83	4624	6889	5644
R-69	68	86	4624	7396	5848
R-70	75	83	5625	6889	6225
R-71	77	83	5929	6889	6391
R-72	80	74	6400	5476	5920
Σ	4675	5821	315665	472755	379561

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

$$N = 72$$

$$\Sigma X^2 = 315665$$

$$\Sigma X = 4675$$

$$\Sigma Y^2 = 472755$$

$$\Sigma Y = 5821$$

$$\Sigma XY = 379561$$

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka pada penelitian ini akan dilakukan uji hipotesis satu per satu dengan menggunakan analisis regresi satu prediktor. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data tersebut sebagai berikut:

1. Mencari korelasi *product moment*

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Namun sebelum mencari r_{xy} harus mencari $\sum x^2$, $\sum y^2$, $\sum xy$ dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\sum x^2 &= \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \\ &= 315665 - \frac{(4675)^2}{72} \\ &= 315665 - \frac{21855625}{72} \\ &= 315665 - 303550,35 \\ &= 12114,65\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum y^2 &= \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \\ &= 472755 - \frac{(5821)^2}{72} \\ &= 472755 - \frac{33884041}{72} \\ &= 472755 - 470611,68 \\ &= 2143,32\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum xy &= \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N} \\ &= 379561 - \frac{(4675)(5821)}{72}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 379561 - \frac{27213175}{72} \\
&= 379561 - 377960,76 \\
&= 1600,24
\end{aligned}$$

Sehingga:

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
&= \frac{1600,24}{\sqrt{(12114,65)(2143,32)}} \\
&= \frac{1600,24}{\sqrt{25965572}} \\
&= \frac{1600,24}{5095,642} \\
&= 0,3140409
\end{aligned}$$

Dari perhitungan korelasi di atas diketahui $r_{hitung} = 0,3140409$ kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 0,235, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y. karena $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} .

2. Uji signifikansi korelasi

$$\begin{aligned}
t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
&= \frac{0,3140409 \sqrt{72-2}}{\sqrt{1-0,314040909^2}} \\
&= \frac{0,3140409 \sqrt{70}}{\sqrt{1-0,0986217}} \\
&= \frac{0,3140409 \cdot 8,366}{\sqrt{0,9013783}} \\
&= \frac{2,6272662}{0,9494}
\end{aligned}$$

$$= 2,76729$$

Dari perhitungan di atas , karena harga t_{hitung} 2,76729 dan t_{tabel} 1,66629 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

3. Mencari persamaan garis regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \text{ dan } a = \hat{Y} - b\bar{x}$$

Maka:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$
$$= \frac{1600,24}{12114,65}$$

$$= 0,127$$

$$a = \hat{Y} - b\bar{X}$$
$$= 80,85 - (0,132) (64,93)$$

$$= 80,85 - 8,57$$

$$= 72,578$$

Jadi persamaan regresinya adalah :

$$\hat{Y} = a + bX =$$

$$72,578 + 0,127X$$

4. Analisis varian garis regresi

a. $JK_{total} = \sum y^2$

$$= 2143,32$$

$$\begin{aligned} \text{b. } JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(1600,24)^2}{12114,65} \\ &= \frac{2560768,1}{12114,65} \\ &= 211,3778 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. } JK_{res} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= 2143,32 - \frac{(1600,24)^2}{12114,65} \\ &= 2143,32 - \frac{2560768,1}{12114,65} \\ &= 2143,32 - 211,3778 \\ &= 1931,9422 \end{aligned}$$

d. Derajat kebebasan regresi = jumlah variabel independent

$$(k) = 1$$

$$Dk \text{ reg} = 1$$

e. Jumlah kuadrat kebebasan residu

$$dk \text{ res} = N - 2$$

$$= 72 - 2$$

$$= 70$$

$$\begin{aligned} \text{f. } RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{DK_{reg}} \\ &= \frac{211,3778}{1} \\ &= 211,3778 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{g. } RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{DK_{res}} \\
 &= \frac{1931,9422}{70} \\
 &= 27,599174
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{h. } F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\
 &= \frac{211,3778}{27,599174} \\
 &= 7,356
 \end{aligned}$$

Berdasarkan F_{tabel} dapat diketahui bahwa hasil taraf signifikansi 5% = 3,97. Dengan demikian harga $F_{hitung} = 7,356$ dinyatakan signifikan karena $F_{hitung} > F_{tabel}$. (F tabel terlampir pada lampiran 6).

5. Uji determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 r^2 &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2} \\
 &= \frac{(1600,24)^2}{12114,65 \cdot 2143,32} \\
 &= \frac{2560768,1}{25965572} \\
 &= 0,0986217
 \end{aligned}$$

Dan besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu:

$$\begin{aligned}
 r^2 \times 100\% &= 0,0986217 \times 100\% \\
 &= 9,86217\% \\
 &= 9,86\%
 \end{aligned}$$

Dengan demikian dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh antara variabel (X) minat baca buku PAI terhadap variabel (Y) hasil belajar di SMA Wahid Hasyim Tersono – Batang sebesar 9,86 %. Selebihnya 90,14 % hasil belajar siswa dipengaruhi faktor lain. Faktor tersebut dapat berupa faktor internal maupun eksternal.

E. Analisis Lanjutan

Analisis adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini digunakan statistik yang salah satu fungsinya adalah untuk menyederhanakan data penelitian yang besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan mudah dipahami.

Setelah diketahui hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui signifikansi pengaruh minat baca buku PAI terhadap hasil belajar PAI di SMA Wahid Hasyim Tersono-Batang adalah dengan membandingkan harga F_{reg} dengan F_{tabel} pada taraf 5%.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi satu prediktor dapat diketahui bahwa persamaan garis regresinya adalah $\hat{Y} = 72,578 + 0,127X$, sedangkan menguji signifikansi dari persamaan regresi tersebut digunakan analisis varian untuk regresi yaitu harga F_{reg} diperoleh sebesar 7,66. Kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 3,97. Karena $F_{reg} > F_{tabel}$ maka signifikan. Hasil tersebut menunjukkan terdapat pengaruh

minat baca buku PAI terhadap hasil belajar PAI di SMA Wahid Hasyim Tersono-Batang.

Dari data di atas, koefisien determinasi yang diperoleh $r^2=0,0986217$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel (X) minat baca buku PAI terhadap variabel (Y) hasil belajar siswa di SMA Wahid Hasyim Tersono – Batang adalah sebesar 9,86%. Selebihnya 90,14 % hasil belajar siswa dipengaruhi faktor lain. Faktor tersebut dapat berupa faktor internal maupun eksternal.

F. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang peneliti lakukan tentunya memiliki keterbatasan-keterbatasan tertentu meskipun peneliti telah melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh yang sesuai dengan prosedur serta berdasarkan keadaan di lapangan. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu di SMA Wahid Hasyim Tersono – Batang.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Hasil penelitian ini hanya terbatas pada waktu dimana peneliti melakukan penelitian, tidak selalu sama dengan waktu yang berbeda sehingga belum tentu bisa digunakan dalam waktu yang berbeda.

3. Data Penelitian

Penelitian ini hanya mengambil 72 responden dari jumlah total 217 siswa dari seluruh siswa SMA Wahid Hasyim Tersono – Batang.

Keterbatasan yang peneliti paparkan di atas dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang peneliti lakukan di SMA Wahid Hasyim Tersono – Batang. Meskipun banyak hambatan yang dihadapi dalam melakukan penelitian, penulis bersyukur karena penelitian dapat terselesaikan dengan baik dan lancar atas izin dari kepala sekolah dan guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian lapangan dan menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat Baca Buku PAI Terhadap Hasil Belajar PAI di SMA Wahid Hasyim Tersono – Batang” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan minat baca buku PAI di SMA wahid Hasyim Tersono – Batang diperoleh nilai dalam kategori “cukup”. Dengan nilai rata-rata 64,93 terletak pada interval 59 – 71.
2. Dari perolehan hasil belajar PAI di SMA wahid Hasyim Tersono – Batang diperoleh nilai dalam kategori “cukup”. Dengan nilai rata-rata 80,85 terletak pada interval 79 – 83.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi satu prediktor dapat diketahui bahwa persamaan garis regresinya adalah $\hat{Y} = 72,578 + 0,127X$, sedangkan menguji signifikansi dari persamaan regresi tersebut digunakan analisis varian untuk regresi yaitu harga F_{reg} diperoleh sebesar 7,66. Kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 3,97. Karena $F_{reg} > F_{tabel}$ maka signifikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh positif minat baca buku PAI terhadap hasil belajar PAI di SMA Wahid Hasyim Tersono-Batang.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan ada pengaruh antara minat baca buku PAI terhadap hasil belajar PAI di SMA Wahid Hasyim, maka peneliti dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah dan guru hendaknya selalu memantau keadaan peserta didik dan selalu memberikan arahan atau penyuluhan dan selalu memberikan pendekatan yang baik untuk dapat menumbuhkan minat baca siswa sehingga prestasi belajar peserta didik terus meningkat.
2. Dengan adanya penelitian ini yang menyatakan bahwa ada pengaruh minat baca buku PAI terhadap hasil belajar PAI di SMA Wahid Hasyim Tersono – Batang maka guru harus selalu menumbuhkan minat baca siswa untuk meningkatkan hasil belajar.
3. Untuk menumbuhkan minat baca buku PAI pada siswa alangkah baiknya kalau pihak sekolah menambah koleksi buku PAI di perpustakaan dengan buku yang terbaru. Hal itu tentu akan menumbuhkan minat membaca siswa karena ada buku PAI yang terbaru di perpustakaan.

C. Penutup

Dengan megucapkan *Alhamdulillah wa syukrulillah* berkat rahmat-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak ada gading yang tak retak, mungkin itu pribahasa yang tepat. Dalam ini penulis menyadari apa yang telah penulis tuangkan dalam skripsi ini adalah jauh dari kata sempurna, sebab penulis sadar bahwa masih

banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis butuhkan dari pembaca yang budiman. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Daftar Kepustakaan

- Abdurrahman, Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.
- Agus Widiyanto, Mikha, *Statistika Terapan*, Jakarta; Gramedia, 2013.
- Arikunto, Suharismi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Bafadal, Ibrahim, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Bina Mitra Pemberdayaan Madrasah Standar Operasional Prosedur, *Evaluasi Hasil Belajar*, Jakarta: Aditama, 2005.
- D Crow Lester & Alice Crow, *Educational Psychology*, New York: American Book Company, 1958.
- Dalman, *Keterampilan Membaca*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Danim, Sudarwan, *Metode Penelitian Untuk Ilmu-ilmu Perilaku*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Darmono, *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, Jakarta: PT Grasindo, 2007.
- Fathoni, Abdurrahman, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

- Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: RaSAIL Media Group, 2011.
- Kadir, *Statistika Terapan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Khodijah, Nyanyu, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Muchammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Semarang: Walisongo Press, 2009.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Muhidin, Sambas Ali & Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2009.
- Naifah, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*, Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2005.
- NS, Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 2010.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Rohmad, Ali, *Kapita Selekta Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2009.

- Sabri, M Alisuf. *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 2008.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015.
- Sugiharto, *Teknik Sampling*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sulistiyorini, & Muhammad Fathurrahman, *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Sunendar, Dadang, & Iskandarwassid *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009.
- Suwarno, Wiji, *Perpustakaan & Buku: Wacana & Penerbitan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Widoyoko, S Eko Putro, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Lampiran-lampiran
Lampiran 1a

Kisi-kisi Angket Minat Baca Buku PAI

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Soal
		Positif	
Minat Baca Buku PAI	1. Kecenderungan hati yang tinggi terhadap buku PAI	4, 5, 12, 27	4
		10, 24, 28	3
	2. Senang dengan buku PAI	14, 15, 17, 22	4
		8, 9, 16, 18, 20, 25	6
		1, 2, 7	3
	3. Membutuhkan buku PAI	3, 6, 11, 13, 19, 21, 23, 26	8
	Jumlah Total		

ANGKET PENELITIAN (Minat Baca Buku PAI)

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Kelas :
3. No Absen :

B. Petunjuk Pengisian

Sebelum mengisi angket bacalah petunjuk-petunjuk di bawah ini :

1. Isilah identitas Anda
2. Dalam angket ini terdapat sejumlah pernyataan. Setelah membaca dengan seksama Anda diminta untuk memilih salah satu dari 4 pilihan tanggapan yang tersedia dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan yang disediakan.
3. Apapun jawaban anda, tidak akan berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran anda.
4. Kejujuran Anda dalam menjawab sangat berharga bagi peneliti.
5. Peneliti menjamin kerahasiaan Anda.

C. Daftar Pernyataan Beserta Alternatif Jawaban

No	PERNYATAAN	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai
1	Saya terbiasa membaca buku PAI				
2	Saya membaca buku PAI setiap jam istirahat				
3	Saya membaca buku PAI pada hari libur				
4	Saya bersedia membaca buku PAI di depan kelas tanpa disuruh				
5	Saya meminjam buku PAI di perpustakaan				
6	saya membaca buku PAI di perpustakaan jika diajak teman				
7	Saya senang membaca buku PAI				
8	Saya dapat menyampaikan apa isi buku PAI yang saya baca				
9	Saya mendapat lebih banyak pengetahuan agama dari buku PAI				
10	Saya tertarik dengan buku PAI di perpustakaan				
11	Saya wajib baca buku PAI karena saya				

	beragama Islam				
12	Saya akan meminjam buku PAI di perpustakaan jika tidak mampu membeli buku sendiri				
13	Saya membaca buku PAI jika di suruh oleh guru				
14	Saya semangat membaca buku PAI jika diberi upah orang tua				
15	Saya membaca buku PAI sekalipun tidak ada tugas				
16	Saya membaca buku PAI supaya pandai berdebat				
17	Saya senang membaca buku PAI dengan teman-teman				
18	Saya berdiskusi masalah agama menggunakan buku PAI				
19	Saya membaca buku PAI karena bernilai ibadah				
20	Saya mencari inti bacaan saat membaca buku PAI				
21	Saya memilih membaca buku PAI dari pada membuang				

	waktu dengan percuma				
22	Saya tidak merasa jenuh ketika membaca buku PAI				
23	Saya membaca buku PAI sebelum mengikuti pelajaran PAI				
24	Saya tertarik membaca buku PAI				
25	Saya membaca buku PAI pada bagian yang penting saja				
26	Saya banyak membaca buku PAI untuk meningkatkan keimanan				
27	Saya ingin mendapatkan buku PAI terbaru				
28	Saya menyisihkan uang untuk membeli buku PAI				

Batang, 16 Mei 2017
Penulis

Galih Rohmatulloh

Lampiran 1b

Kisi-kisi soal tes hasil belajar

SEKOLAH : SMA WAHID HASYIM

TAHUN : 2017/2018

KURIKULUM : PEND. AGAMA ISLAM

SOAL : 35 Objektif

PENYUSUN : Galih Rohmatulloh

KURIKULUM : KTSP

WAKTU : 90 Menit

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI	NOMOR SOAL
1	Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi	Membaca Q.S. Al Baqarah: 30, Al-Mukminun: 12-14, Az-Zariyat: 56 dan An Nahl : 78	Q.S. Al Baqarah: 30, Al-Mukminun: 12-14, Az-Zariyat: 56 dan An Nahl : 78	1, 2, 3
		Menjelaskan arti Q.S. Al Baqarah: 30, Al-Mukminun: 12-14, Az-Zariyat: 56 dan An Nahl : 78	Q.S. Al Baqarah: 30, Al-Mukminun: 12-14, Az-Zariyat: 56 dan An Nahl : 78	5
		Menampil-kan perilaku sebagai khalifah di bumi seperti terkandung dalam Q.S. Al-Baqarah: 30, Al-Mukminun: 12-14,	Q.S. Al Baqarah: 30, Al-Mukminun: 12-14, Az-Zariyat:	4

		Az-Zariyat: 56 dan An Nahl; 78	56 dan An Nahl : 78	
2	Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang keikhlasan dalam beribadah	Menyebut-kan arti Q.S. Al An'am: 162-163 dan Al-Bayyinah: 5	Q.S. Al An'am: 162-163 dan Al-Bayyinah: 5	6
		Menampil-kan perilaku ikhlas dalam beribadah seperti terkandung dalam Q.S. Al An'am: 162-163 dan Al-Bayyinah: 5	Q.S. Al An'am: 162-163 dan Al-Bayyinah: 5	7, 8, 9, 10
3	Meningkatkan keimanan kepada Allah melalui pemahaman sifat-sifat-Nya dalam Asmaul Husna	Menyebut-kan 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna	Asmaul Husna	11, 12
		Menjelaskan arti sifat Allah dalam Asmaul Husna	Asmaul Husna	13, 16
		Menampil-kan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna	Asmaul Husna.	14
4	Membiasakan perilaku terpuji	Menyebut-kan pengertian perilaku husnuzhan	husnuzhan	20
		Menyebut-kan contoh-contoh perilaku husnuzhan terhadap Allah, diri sendiri dan sesama manusia	husnuzhan	15, 17, 19, 21, 22

		Membiasakan perilaku husnuzhan dalam kehidupan sehari-hari	husnuzhan	18
5	Memahami sumber hukum Islam, hukum taklifi, dan hikmah ibadah	Menyebutkan pengertian, kedudukan dan fungsi Al-Qur'an, Al Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam	Al-Qur'an, Al Hadits, dan Ijtihad	23, 24, 25, 26, 27
		Menjelaskan pengertian, kedudukan, dan fungsi hukum taklifi dalam hukum Islam	Al-Qur'an, Al Hadits, dan Ijtihad	30
		Menerapkan hukum taklifi dalam kehidupan sehari-hari	Al-Qur'an, Al Hadits, dan Ijtihad	28, 29
6	Memahami keteladanan Rasulullah dalam membina umat periode Makkah	Menceritakan sejarah dakwah Rasulullah SAW periode Makkah	Sirah Nabawiah	31, 32, 33, 35
		Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Makkah	Sirah Nabawiah	34

Lampiran 1c

SOAL PAI BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIIM

A. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang benar!

1. Berikut adalah beberapa hukum tajwid!

- (1) Izhar
- (2) Mad layin
- (3) Idgham Mutaqaribain
- (4) Ikha
- (5) Iqlab
- (6) Ikha Syafawi
- (7) Idgham

Yang termasuk hukum bacaan Nun mati dan tanwin adalah ...

- a. (1), (3), (5), dan (6)
 - b. (2), (3), (6), dan (7)
 - c. (1), (4), (5), dan (7)
 - d. (2), (4), (5), dan (7)
2. Huruf Ba berharokat fathah bertemu dengan huruf Alif mati pada lafal ... maka hukum bacaannya adalah ...
- a. Idgham
 - b. Mad wajib muthasil
 - c. Mad jaiz muthasil
 - d. Mad thobi'i
3. Huruf Qolqolah terdiri dari ... huruf
- a. 4 huruf
 - b. 5 huruf
 - c. 6 huruf
 - d. 7 huruf
4. Manusia pertama yang diciptakan Allah SWT sebagai khalifah di muka bumi adalah ...
- a. Musa a.s
 - b. Ibrahim a.s
 - c. Adam a.s
 - d. Muhammad SAW
5. Asal kejadian manusia adalah dari mani yang disebut didalam al-Qur'an dengan ...
- a. مَاءٍ
 - b. نُحْلٍ
 - c. نَسْفٍ مَكِينٍ
 - d. نُحْلَةٍ
6. فَكَّرْتُمْ نَسْفًا مَكِينًا

Potongan ayat al-Qur'an tersebut di atas mengandung pengertian bahwasannya kita diperintahkan supaya ...

- a. Bertakwa dan bertawakal
 - b. Bertawakal dan berusaha
 - c. Berikhtiar dan berdo'a
 - d. Bersyukur
7. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
- (1) Menerima karunia Allah SWT dengan ikhlas dan senang hati
 - (2) Mengucapkan hamdalah ketika mendapatkan nikmat
 - (3) Melaksanakan segala perintah Allah, dan menjauihi larangan-Nya
 - (4) Menyerahkan semua urusan kepada Allah, tanpa melakukan usaha
 - (5) Bila dikenai suatu musibah, ia berburuk saneka dan berkeluh kesah
- Dari pernyataan-pernyataan tersebut, yang termasuk perilaku orang yang bersyukur adalah ...
- a. (1), (2), dan (3)
 - b. (2), (3), dan (4)
 - c. (3), (4), dan (5)
 - d. (1), (3), dan (5)
8. Berikut ini yang dimaksud dengan syirik adalah ...
- a. Sikap perilaku tercela yang hukumnya haram
 - b. Sikap perilaku yang menyekutukan Allah SWT
 - c. Meninggalkan apa yang wajib dikerjakan
 - d. Melaksanakan yang diharamkan Allah SWT
9. Muslim muslimah yang melandasi penganalan setiap ajaran agamanya dengan niat ikhlas karena Allah SWT dan untuk memperoleh ridha-Nya di sebut ...
- a. Mumin
 - b. Mushim
 - c. Mukhlis
 - d. Mumafik
10. Sikap perilaku menyekutukan Allah SWT hukumnya adalah ...
- a. Makruh
 - b. Haram
 - c. Sunnah
 - d. Wajib
11. Nama-nama Allah yang baik yang hanya dimiliki-Nya disebut ...
- a. Lafzhu zalalah
 - b. Asmaul husna
 - c. Muzizat Allah
 - d. Ismullah

12. Allah memberikan rahmat-Nya kepada seluruh makhluk tanpa pandang bulu baik yang taat kepada-Nya maupun yang durhaka. Sifat tersebut tercermin dari nama Allah yaitu ...
- Ar-Rahman
 - Ar-Rahim
 - Al-Qudus
 - Al-Salam
13. Allah SWT bernama *As-Salam* artinya ...
- Maha Suci
 - Maha Bijaksana
 - Maha Sejahtera
 - Maha Terpercaya
14. Keyakinan bahwa Allah SWT bersifat *Al-Hasib* (Maha Menghitung), hendaknya mendorong seorang mukmin untuk ...
- Selalu berintrospeksi diri
 - Selalu bermusyawarah dalam setiap masalah
 - Bersikap sederhana dalam hidup
 - Selalu bersikap bijaksana
15. Manakah yang tidak termasuk sikap perilaku orang yang bijaksana ...
- Berfikir tajam
 - Berwawasan luas
 - Sikap dan perilakunya benar
 - Perilakunya selalu mengikuti kemauan nafsu
16. Nama Allah SWT *Al-Malik* berarti ...
- Maha Permurah
 - Maha Terpercaya
 - Maha Perkasa
 - Maha Bijaksana
17. Berikut ini termasuk perilaku adil kepada diri sendiri, *kecuali* ...
- Memelihara kesehatan
 - Menuntut ilmu pengetahuan
 - Berobat jika menderita sakit
 - Memenuhi segala keinginan
18. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- Tolong menolong dalam kebaikan
 - Berkerjasama menghilangkan kebodohan
 - Bantu membantu dalam segala urusan
 - Saling memenuhi segala keinginan
 - Ingat mengingatkan dalam kebenaran dan kesabaran

Dari pernyataan-pernyataan di atas yang termasuk perilaku terpuji yang harus diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat ialah...

- (1), (2), dan (3)
 - (2), (3), dan (4)
 - (2), (3), (4), dan (5)
 - (1), (2), dan (5)
19. Berikut ini termasuk sikap *Husnuzan* terhadap diri sendiri, *kecuali* ...
- Gigih
 - Percaya diri
 - Bermisiatif
 - Rendah diri
20. Berbaik sangka *husnuzan* kepada Allah SWT hukumnya ialah ...
- Sunnah
 - Mubah
 - Wajib
 - Fardhu kifayah
21. Bentuk rasa syukur terhadap nikmat yang telah Allah berikan dapat ditunjukkan melalui amal perbuatan seperti
- Mengakui segala nikmat yang diperoleh merupakan karunia Allah SWT
 - Bersenang-senang dengan keluarga
 - Bersedekah dan membayar zakat
 - Menghabiskan harta
22. Berikut adalah termasuk kedalam sikap perilaku *husnuzan* kepada Allah SWT, *kecuali* ...
- Bersyukur bila memperoleh nikmat
 - Bersabar bila mendapat musibah
 - Senantiasa bertawakal kepada Allah SWT
 - Senantiasa berbuat dosa karena Allah itu Maha Pengampun
23. Sumber hukum Islam yang pertama ialah ...
- Al-Qur'an
 - Hadits
 - Ijtihad
 - Ima'
24. Hadits yang didasarkan atas segenap perilaku dan perbuatan Rasulullah SAW di sebut ...
- Hadits *Qawliyah*
 - Hadits *Fi'liyah*
 - Hadits *Takwiniyah*
 - Hadits *Shoheh*

25. Sumber hukum Islam ketiga adalah ...
- Ima*
 - Al-Qur'an*
 - Qiyas*
 - Ijtihad*
26. Pendapat seluruh ahli Ijtihad pada suatu masa atas suatu masalah yang berkaitan dengan syariat disebut ...
- Qiyas*
 - Ima'*
 - Masalah Mursalah*
 - Ijtihad*
27. Salah satu fungsi hadits terhadap al-Qur'an adalah *bayan at-tasyri'* yang artinya ...
- Menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an yang masih umum
 - Mempertegas hukum-hukum yang disebut dalam al-Qur'an
 - Mewujudkan suatu hukum atau ajaran yang tidak tercantum di dalam al-Qur'an
 - Memberikan koreksi terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan hukum
28. Contoh ibadah yang hukumnya fardhu kifayah adalah ...
- Shalat lima waktu
 - Puasa pada bulan Ramadhan
 - Memandikan, mengkafani, dan menguburkan mayat
 - Puasa Senin dan Kamis
29. Menetapkan hukum haram atas ganja, heroin, morfin dan ekstasi yang secara eksplisit tidak ada ketentuannya dalam al-Qur'an dan hadits dengan menganalogikannya pada haramnya khamar / minuman keras adalah termasuk ke dalam contoh bentuk ijtihad yang disebut ...
- Qiyas*
 - Istisnah*
 - Marsalih mursalah*
 - 'Urf*
30. Suatu keadaan atau peristiwa yang ditetapkan syari'i menjadi penghalang bagi adanya hukum atau membatalkan hukum disebut ...
- Sebab*
 - Mani'*
 - Syarat*
 - Al-karahah*
31. Masjid yang dibangun Rasulullah SAW pertama kali dan terletak di dekat kota Madinah ialah ...
- Masjid al-Jum'ah
 - Masjid Nabawi
 - Masjid Kubah
 - Masjidil Haram
32. Berikut ini termasuk ajaran Islam priede Mekah yang harus didakwahkan Rasulullah SAW, *tsuqai* ...
- Keesaan Allah SWT
 - Hari kiamat sebagai hari pembalasan
 - Persaudaraan dan persatuan
 - Hukum waris
33. Istri pertama Rasulullah SAW yang merupakan seorang janda kaya raya bernama ...
- Siti Aminah
 - Siti Khodijah
 - Siti Fatimah
 - Hafshah
34. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!
- Dakwahnya dilandasi dengan niat ikhlas
 - Meyakini kebenaran Islam dan mengamalkannya
 - Tujuan dakwahnya agar dimuliakan manusia
 - Dakwahnya disampaikan dengan bijaksana
 - Dalam berdakwah menggunakan mukjizat
- Dari pernyataan-pernyataan tersebut yang termasuk ke dalam perilaku Rasulullah SAW dalam berdakwah yang harus diteladani umat Islam ialah
- ...
- (1), (2), dan (3)
 - (1), (2), dan (4)
 - (2), (3), dan (4)
 - (2), (3), dan (5)
35. Seorang budak yang telah merdeka dan menjadi orang pertama yang mengumandangkan azan ialah ...
- Bilal
 - Amr bin Fuhajerah
 - Ummu Ubais
 - Al-Muammi

Lampiran 2
 Nama Responden

RESP	NAMA	RESP	NAMA
R1	A'IMMATUN NISA'	R16	LAILA NUR MARZUQOH
R2	AHMAD FIKRUL KAMAL	R17	MIRANDA SAPUTRI
R3	AHMAD NASIRUDDIN	R18	MUHAMMAD SERLENO STEVEN
R4	AINUN JAZIL	R19	MUHTADIN
R5	AL WIDIN SAH	R20	NAFISAH
R6	AQTORUL HIMAWAN	R21	NOVITA BAROKAH
R7	BAGUS PRATAMA	R22	NUR FAJARIYAH
R8	DEA AYUNINGSIH	R23	NURMALIYATUL QISTIYAH
R9	DINA KHAFIDLOTUS SAFITRI	R24	NURUL KHASANAH
R10	FRENDI TRIPUJI	R25	QONI'ATUL MUHIBAH
R11	HARY SABAR	R26	RIFQI PRASETYO UTOMO
R12	IKA HIDAYATUN NI'MAH	R27	RIZA MUJI LESTARI
R13	KHILMI WAFI	R28	SAIDATUL FUADIYAH
R14	KHOIROTUN NIKMAH	R29	SARIYAH
R15	KHOIRUL ANAM	R30	SEPTAMA SYAIFUL HIDAYAT

RESP	NAMA	RESP	NAMA
R31	SHAFIRA JAZIF PUTRI	R46	DESTRIA OCTAV HENDRAYANA
R32	SYAHRUL MUHIB	R47	DONY WIJAYA
R33	TANIA ADI THOLIB	R48	ELY ROSALINA
R34	ULFIA AKHSANTI	R49	FATKHURI
R35	VINDA OKTAVIANI	R50	FEBTI ULFIYANA
R36	WINDA ANGGIANI	R51	FIKI ATHIYATUL MAULA
R37	YAYAN APRILIYANTO	R52	FITRI SETIA LESTARI
R38	YUNITA AMELIA	R53	KHIKMATUN KHAULIYAH
R39	ACHMAD AFIFUDIN	R54	LIYA KAFINA
R40	AHMAD TAUFIQ	R55	LUSIA SINDU RETNONINGSIH
R41	AKHMAT FARIFIN	R56	MIFTAKHUL KHUSNA
R42	ALFIYA QUROTU LAILIYA	R57	MISBAHUR RIJAL
R43	ANGELA TAMA FARASHILA	R58	MUSAROFAH
R44	BAGAS AJI NUGROHO	R59	NADIA SALMA
R45	BAGUS ADY SAPTOTO	R60	NANANG LUKMAN HAKIM

RESP	NAMA
R61	NICCO PUJI PRATAMA
R62	NUR KHAYATI
R63	NURMA YUNITA
R64	PANCA DEWI NOFIA
R65	RAFIKA DIAN NOVITA SARI
R66	REZZA RISTIANTO
R67	SABIRA RAMADANI
R68	SLAMET KHUSAINI
R69	USWATUN KHASANAH
R70	VIA SULISTINA
R71	YUS PRATAMA
R72	WAHYU EVENDI

Lampiran 3

Tabel 4.6
Tabel perhitungan mencari rata-rata (Mean) dan
Standar Deviasi Variabel X

Resp	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	45	-19.930556	397.2270625
2	79	14.069444	197.9492545
3	48	-16.930556	286.6437265
4	75	10.069444	101.3937025
5	41	-23.930556	572.6715105
6	38	-26.930556	725.2548465
7	40	-24.930556	621.5326225
8	51	-13.930556	194.0603905
9	80	15.069444	227.0881425
10	67	2.069444	4.282598469
11	83	18.069444	326.5048065
12	56	-8.930556	79.75483047
13	64	-0.930556	0.865934469

14	58	-6.930556	48.03260647
15	80	15.069444	227.0881425
16	88	23.069444	532.1992465
17	59	-5.930556	35.17149447
18	82	17.069444	291.3659185
19	83	18.069444	326.5048065
20	41	-23.930556	572.6715105
21	70	5.069444	25.69926247
22	53	-11.930556	142.3381665
23	82	17.069444	291.3659185
24	53	-11.930556	142.3381665
25	57	-7.930556	62.89371847
26	49	-15.930556	253.7826145
27	52	-12.930556	167.1992785
28	65	0.069444	0.004822469
29	62	-2.930556	8.588158469
30	45	-19.930556	397.2270625

31	62	-2.930556	8.588158469
32	51	-13.930556	194.0603905
33	83	18.069444	326.5048065
34	47	-17.930556	321.5048385
35	48	-16.930556	286.6437265
36	55	-9.930556	98.61594247
37	44	-20.930556	438.0881745
38	52	-12.930556	167.1992785
39	65	0.069444	0.004822469
40	62	-2.930556	8.588158469
41	84	19.069444	363.6436945
42	61	-3.930556	15.44927047
43	72	7.069444	49.97703847
44	63	-1.930556	3.727046469
45	66	1.069444	1.143710469
46	74	9.069444	82.25481447
47	70	5.069444	25.69926247

48	66	1.069444	1.143710469
49	82	17.069444	291.3659185
50	59	-5.930556	35.17149447
51	57	-7.930556	62.89371847
52	85	20.069444	402.7825825
53	80	15.069444	227.0881425
54	74	9.069444	82.25481447
55	65	0.069444	0.004822469
56	67	2.069444	4.282598469
57	68	3.069444	9.421486469
58	89	24.069444	579.3381345
59	82	17.069444	291.3659185
60	56	-8.930556	79.75483047
61	65	0.069444	0.004822469
62	55	-9.930556	98.61594247
63	64	-0.930556	0.865934469
64	68	3.069444	9.421486469

65	69	4.069444	16.56037447
66	77	12.069444	145.6714785
67	74	9.069444	82.25481447
68	68	3.069444	9.421486469
69	68	3.069444	9.421486469
70	75	10.069444	101.3937025
71	77	12.069444	145.6714785
72	80	15.069444	227.0881425
Σ	4675		12564.65278

Lampiran 4

Tabel 4.8
Hasil Belajar PAI

No	Responden	Nilai	No	Responden	Nilai
1	R-1	80	15	R-15	89
2	R-2	83	16	R-16	86
3	R-3	77	17	R-17	74
4	R-4	89	18	R-18	83
5	R-5	86	19	R-19	86
6	R-6	83	20	R-20	71
7	R-7	71	21	R-21	83
8	R-8	74	22	R-22	77
9	R-9	80	23	R-23	86
10	R-10	83	24	R-24	77
11	R-11	86	25	R-25	80
12	R-12	74	26	R-26	71
13	R-13	80	27	R-27	80
14	R-14	86	28	R-28	74

29	R-29	74	46	R-46	80
30	R-30	86	47	R-47	89
31	R-31	83	48	R-48	83
32	R-32	83	49	R-49	74
33	R-33	83	50	R-50	77
34	R-34	80	51	R-51	86
35	R-35	80	52	R-52	71
36	R-36	83	53	R-53	86
37	R-37	74	54	R-54	89
38	R-38	80	55	R-55	71
39	R-39	83	56	R-56	91
40	R-40	83	57	R-57	77
41	R-41	91	58	R-58	89
42	R-42	89	59	R-59	74
43	R-43	80	60	R-60	80
44	R-44	77	61	R-61	71
45	R-45	83	62	R-62	83

63	R-63	77
64	R-64	80
65	R-65	86
66	R-66	83
67	R-67	74
68	R-68	83
69	R-69	86
70	R-70	83
71	R-71	83
72	R-72	74

Lampiran 5

Tabel 4.10
Tabel perhitungan mencari rata-rata (Mean) dan
Standar Deviasi Variabel Y

Resp	Y	$Y - \hat{Y}$	$(Y - \hat{Y})^2$
1	80	-0.84722	0.717785
2	83	2.152778	4.634453
3	77	-3.84722	14.80112
4	89	8.152778	66.46779
5	86	5.152778	26.55112
6	83	2.152778	4.634453
7	71	-9.84722	96.96778
8	74	-6.84722	46.88445
9	80	-0.84722	0.717785
10	83	2.152778	4.634453
11	86	5.152778	26.55112
12	74	-6.84722	46.88445
13	80	-0.84722	0.717785

14	86	5.152778	26.55112
15	89	8.152778	66.46779
16	86	5.152778	26.55112
17	74	-6.84722	46.88445
18	83	2.152778	4.634453
19	86	5.152778	26.55112
20	71	-9.84722	96.96778
21	83	2.152778	4.634453
22	77	-3.84722	14.80112
23	86	5.152778	26.55112
24	77	-3.84722	14.80112
25	80	-0.84722	0.717785
26	71	-9.84722	96.96778
27	80	-0.84722	0.717785
28	74	-6.84722	46.88445
29	74	-6.84722	46.88445
30	86	5.152778	26.55112

31	83	2.152778	4.634453
32	83	2.152778	4.634453
33	83	2.152778	4.634453
34	80	-0.84722	0.717785
35	80	-0.84722	0.717785
36	83	2.152778	4.634453
37	74	-6.84722	46.88445
38	80	-0.84722	0.717785
39	83	2.152778	4.634453
40	83	2.152778	4.634453
41	91	10.15278	103.0789
42	89	8.152778	66.46779
43	80	-0.84722	0.717785
44	77	-3.84722	14.80112
45	83	2.152778	4.634453
46	80	-0.84722	0.717785
47	89	8.152778	66.46779

48	83	2.152778	4.634453
49	74	-6.84722	46.88445
50	77	-3.84722	14.80112
51	86	5.152778	26.55112
52	71	-9.84722	96.96778
53	86	5.152778	26.55112
54	89	8.152778	66.46779
55	71	-9.84722	96.96778
56	91	10.15278	103.0789
57	77	-3.84722	14.80112
58	89	8.152778	66.46779
59	74	-6.84722	46.88445
60	80	-0.84722	0.717785
61	71	-9.84722	96.96778
62	83	2.152778	4.634453
63	77	-3.84722	14.80112
64	80	-0.84722	0.717785

65	86	5.152778	26.55112
66	83	2.152778	4.634453
67	74	-6.84722	46.88445
68	83	2.152778	4.634453
69	86	5.152778	26.55112
70	83	2.152778	4.634453
71	83	2.152778	4.634453
72	74	-6.84722	46.88445
Σ	5821		2143.319

Lampiran 6

TABEL *r* PRODUCT MOMENT

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178

24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.61	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.60	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.60	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.06	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.06	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.26	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.26	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.26	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-5719/UN.10.3/J1/PP.00.9/12/2016 Semarang, 19 Januari 2017
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

1. Drs. Karnadi, M.Pd.
2. Lutfiyah, M.S.I.

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul Penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa :

Nama : Galih Rohmatulloh

NIM : 133111088

Judul : **PENGARUH MINAT BACA BUKU PAI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMA WAHID HASYIM TERSONO - BATANG**

Dan menunjuk :

Pembimbing I : Drs. Karnadi, M.Pd.

Pembimbing II : Lutfiyah, M.S.I.

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Ketua Jurusan

H. Mustopa, M. Ag.
NIP : 19660314 200501 1002

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 8



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-2184/Un.10.3/D.1/TL.00.05/2017 Semarang, 15 Mei 2017

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Galih Rohmatulloh
NIM : 133111088

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SMA Wahid Hasyim

Di Batang

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

nama : Galih Rohmatulloh

NIM : 133111108

Judul skripsi : PENGARUH MINAT BACA BUKU PAI TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA DI SMA WAHID HASYIM TERSONO - BATANG

Pembimbing : 1. Drs. Karnadi, M.Pd.
2. Lutfiyah, M.S.I.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinkan melaksanakan riset selama 17 hari, mulai tanggal 16 Mei 2017 sampai dengan tanggal 2 Juni 2017.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,

A.n. Dekan Bidang Akademik



M. Fatah Syukur, M.Ag

19681212 199403

Tembusan disampaikan kepada Yth :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 9



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BATANG
SMA WAHID HASYIM TERSONO
TERAKREDITASI B

Jl. Lapangan Gedongsari Tersono Batang 51272 Telp. (0285) 4469751
<http://smawahidhasyimtersono.sch.id> & e-mail : whaterbat@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 082/SMA.WH/E.22/VI/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Nur Khozin
Jabatan : Kepala Sekolah SMA Wahid Hasyim Tersono
Alamat : Ds. Boja, Kec. Tersono, Kab. Batang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Galih Rohmatulloh
NIM : 133111088
Fak / Program Studi : Tarbiyah & Keguruan (FITK)/PAI
Judul Penelitian : "*Pengaruh Minat Baca Buku PAI terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Wahid Hasyim Tersono Batang*"
Keterangan : Telah melaksanakan penelitian di SMA Wahid Hasyim Tersono pada tanggal 16 Mei 2017 - 2 Juni 2017.

Demikian keterangan ini, dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tersono, 2 Juni 2017
Kepala Sekolah

Drs. Nur Khozin

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Galih Rohmatulloh
2. Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 28 Maret 1996
3. Alamat Rumah : RT03/01 Ds Tegalombo, Kec. Tersono, Kab. Batang
4. No. Hp : 0857420-951-70
5. Email : galih.jk28@gmail.com.

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD N 02 Tegalombo
 - b. MTs. Nurussalam Tersono - Batang
 - c. SMK Bhinneka Kendal
 - d. UIN Walisongo Semarang, FITK Jurusan Pendidikan Agama Islam
2. Pendidikan Non Formal
 - a. MDA Abdussalam Tegalombo
 - b. Ponpes Al-Haris Jambearum – Patebon - Kendal

Semarang, 8 Juni 2017

Galih Rohmatulloh

NIM. 133111088